

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTsN 1 KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

PUTRI AYU LESTARI
11911323167

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTsN 1 KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



OLEH

PUTRI AYU LESTARI
11911323167

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Kampar*, yang disusun oleh Putri Ayu Lestari NIM 11911323167 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

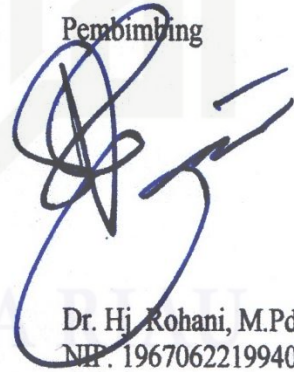
Pekanbaru, 13 Jumadil Awal 1445 H
27 November 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial


Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.
NIP. 196603032006042013

Pembimbing


Dr. Hj. Rohani, M.Pd.
NIP. 196706221994022001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

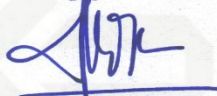
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Kampar*, yang disusun oleh Putri Ayu Lestari NIM 11911323167 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 23 Jumadil Akhir 1445 H/5 Januari 2024 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pekanbaru, 23 Jumadil Akhir 1445 H
5 Januari 2024 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



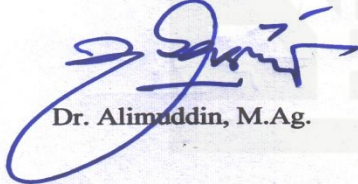
Dr. Sukma Erni, M.Pd.

Penguji II



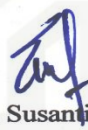
Dr. Hj. Devi Arisanti, M.Ag.

Penguji III



Dr. Alimuddin, M.Ag.

Penguji IV



Emilia Susanti, M.Pd.

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 196505211994021001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Ayu Lestari
NIM : 11911323167
Tempat/Tanggal Lahir : Merangin/25 November 2000
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Tadris IPS
Judul : Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi ini dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari ditemukan terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 16 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



Putri Ayu Lestari
NIM. 11911323167

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Kampar”** merupakan karya ilmiah penulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak. Terimakasih kedua orang tua penulis yang tercinta Ibunda Suhartati dan Ayahanda Mansur serta adek-adek penulis yang telah mencurahkan doa, perhatian, motivasi, dan materiil. Terimakasih kepada Ibu Dr. Hj. Rohani, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan, dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis juga ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III, yang telah memberikan dedikasi untuk Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Zarkasih M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir, M.Pd, selaku Wakil Dekan II dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons., selaku Wakil Dekan III, yang telah memberikan dedikasi untuk Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dra. Hj. Sakilah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ibu Dr. Hj. Devi Arisanti, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan perhatian dan motivasi.
4. Ibu Emilia Susanti, M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, nasehat dan bimbingan selama proses perkuliahan penulis.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi selama perkuliahan.
7. Ibu Beni Yanti, M.Pd., selaku Kepala Madrasah MTsN 1 Kampar, Bapak Drs. H. Agussalim selaku Waka Kurikulum, Ibu Hj. Hasnidar selaku Kepala TU, Bapak Drs. H. Maryulis selaku guru mata pelajaran IPS di MTsN 1 Kampar, dan staf serta karyawan yang telah memberikan saya izin melakukan penelitian dan membantu selama proses penelitian.
8. Teristimewa kepada orang tua penulis yaitu Ayahanda Mansur dan Ibunda Suhartati, yang telah memberikan doa, nasehat dan bantuan kepada penulis dalam menuntut ilmu.
9. Terimakasih untuk adik-adik penulis yaitu Hidayatul Dwi Amanda, Afika Fitriah, Alif Daffa Muslim dan Gibran Rafandra yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
10. Terimakasih kepada keluarga besar penulis yang telah memberikan doa, semangat dan bantuan kepada penulis
11. Keluarga besar Tadris IPS Angkatan 2019 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih selalu memberikan dukungan dan motivasi.
12. Teman seperjuangan, Suci, Lulu, Nensi, Lia, Falah, Rahmi dan teman teman seperjuangan lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan semangat dan bersedia berbagi keluh dan kesah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Semua pihak yang telah memberikan doa, bantuan, dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini memiliki kekurangan dan kesalahan karena keterbatasan penulis dalam literatur serta pengetahuan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Atas bimbingan dan partisipasi berbagai pihak, semoga menjadi amal jariyah dan mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin*

Allahumma Aamiin

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, 23 November 2023

Penulis

Putri Ayu Lestari
NIM. 11911323167

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

” Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap” (Al-Insyirah, 6-8).

Puji dan syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta, hidayah, dan rahmat-Mu telah memberikanku kekuatan dan membekaliku dengan ilmu pengetahuan. Atas izin dan kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam kepada kekasih-Mu Nabi Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kusayangi.

Ibu dan Aba Tercinta

Sebagai bukti hormat dan terima kasih, aku persembahkan karya sederhana ini kepada Ibu Suhartati dan Aba Mansur yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, ridho, do'a, materi, dan pengorbanan yang tidak terhingga dan tidak mungkin dapat aku balas hanya dengan selebar kertas persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Aba bahagia. “Ya Allah Ya Rahman Ya Rahim, terimakasih engkau telah mengadirkan hamba diantara kedua orang tua yang menjagaku dan merawatku dengan ikhlas. Ya Allah ampunilah dosa kedua orang tuaku dan sayangilah mereka. Ya Allah berikanlah kedua orang tuaku balasan syurga Firdaus, jauhkan merka dari siksaan-Mu dan pertemukan kembali kami di syurga-Mu kelak” Aamiin. Terimakasih Ibu, terimakasih Aba...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Putri Ayu Lestari (2023): Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara metode Problem Solving terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Kampar. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS diantaranya siswa kesulitan dalam menganalisis permasalahan, siswa terlihat gugup dan tidak percaya diri ketika menyampaikan argumentasi dan siswa cenderung diam. Adapun jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi yang digunakan pada penelitian adalah kelas VIII yang berjumlah 229 siswa, sedangkan sampel penelitian yang digunakan adalah kelas VIII A dan VIII B yang berjumlah 60 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes uraian, dan dokumentasi. Analisis data penelitian menggunakan bantuan Software SPSS versi 29. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan metode pembelajaran *problem solving*. Berdasarkan hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,978 > 2,042$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Adapun persentase pengaruh metode *problem solving* terhadap kemampuan berpikir kritis dari hasil uji determinasi memperoleh nilai sebesar 0,619 (61%) sedangkan 39% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata Kunci: Metode Problem Solving, Kemampuan Berpikir Kritis, Pembelajaran IPS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Putri Ayu Lestari, (2023): The Effect of Problem Solving Learning Method toward Student Critical Thinking Ability on Social Science Subject at State Islamic Junior High School 1 Kampar

This research aims at finding out the effect of Problem Solving learning method toward student critical thinking ability on Social Science subject at State Islamic Junior High School 1 Kampar. This research was instigated with the low of student critical thinking ability on Social Science subject such as students were difficult to analyze the problems, they were nervous, they were not confident when they expressed their argumentation, and they tended to be silent. This type of research is Quasi Experimental with a Nonequivalent Control Group Design. 229 the eighth-grade students were the population of this research. The samples were the eighth-grade students of classes A and B, and they were 60 students. Purposive sampling technique was used in this research. Observation, essay test, and documentation were the techniques of collecting data. SPSS 29 software was used to help in analyzing the research data. Based on the research findings and data analyses, there was a significant effect of Problem Solving learning method toward student critical thinking ability. Based on the calculation result, t_{observed} was higher than t_{table} , $6.978 > 2.042$, so H_a was accepted and H_0 was rejected. The percentage of the effect of Problem Solving learning method toward student critical thinking ability based on determination test was 0.619 (61%), and the rest 39% was influenced by variables that were not mentioned in this research.

Keywords: Problem Solving Method, Critical Thinking Ability, Social Science Learning

ملخص

فوتري أبو ليستاري، (٢٠٢٣): تأثير طريقة تعليم حل المشكلات على مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ في مادة العلوم الاجتماعية بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ١ كامبار

هذا البحث يهدف إلى معرفة مدى تأثير طريقة تعليم حل المشكلات على مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ في مادة العلوم الاجتماعية بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ١ كامبار. والدافع وراء هذا البحث ضعف مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ في مادة العلوم الاجتماعية، فيواجهون صعوبة في تحليل المشكلات ويبدو التلاميذ متوترين وغير واثقين عند تقديم الحجج ويميلون إلى الصمت. ونوع هذا البحث هو بحث كمي بتصميم شبه تجريبية ونموذج تصميم مجموعة الاختبار القبلي والبعدي. ومجتمع البحث تلاميذ الصف الثامن الذين عددهم ٢٢٩ شخصا، وعينات البحث تلاميذ الصف الثامن "أ" والثامن "ب" والثامن "ج"، فعددهم ٩٢ شخصا، وتم الحصول على العينات من خلال تقنية العينات الهادفة. وتقنيات مستخدمة لجمع البيانات هي ملاحظة واختبار واختبار الوصف والتوثيق. وتم تحليل البيانات باستخدام برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية الإصدار ٢٩. وبناء على نتيجة البحث وتحليل البيانات، عرف بأن هناك تأثيرا كبيرا على مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ من خلال استخدام طريقة تعليم حل المشكلات. وبناء على نتيجة الحساب، عرف بأن قيمة حساب "ت" < جدول "ت" أو $6,978 < 2,042$ ، فالفرضية البديلة مقبولة والفرضية المبدئية مردودة. ونسبة تأثير طريقة حل المشكلات على مهارة التفكير النقدي من نتائج اختبار التحديد بقيمة ٠.٦١٩ (٦١%) بينما تأثرت ٣٩% الأخرى بمتغيرات لم يتم بحثها في هذا البحث.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Batasan Masalah.....	7
3. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Metode Problem Solving.....	10
2. Kemampuan Berpikir Kritis	18
3. Ilmu Pengetahuan Sosial	23
B. Konsep Operasional.....	28
C. Penelitian Relevan	31
D. Hipotesis	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian	38
C. Subjek dan Objek Penelitian	38
D. Populasi dan Sampel Penelitian	39
E. Variabel Penelitian	40
F. Instrumen Penelitian	41
G. Uji Coba Instrumen Penelitian	43
1. Uji Validitas	44
2. Uji Reliabilitas.....	46
3. Uji Tingkat Kesukaran	48
4. Daya Beda	50
H. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	56
B. Penyajian Data.....	61
C. Analisis Data Penelitian	74
1. Uji Normalitas	74
2. Uji Linearitas.....	75
3. Uji Hipotesis.....	76
D. Pembahasan	78
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	30
Tabel II. 2	Hubungan atau Persamaan <i>Problem Solving</i> dan Berpikir Kritis	31
Tabel III. 1	Pola Desain <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	38
Tabel III. 2	Populasi Siswa	39
Tabel III. 3	Sampel Penelitian	40
Tabel III. 4	Uji Validitas Instrumen Pretest	45
Tabel III. 5	Uji Validitas Instrumen Posttest	46
Tabel III. 6	Kriteria Reliabilitas Soal	47
Tabel III. 7	Hasil Uji Reliabilitas Pretest	47
Tabel III. 8	Hasil Uji Reliabilitas Posttest	47
Tabel III. 9	Kriteria Kesukaran Soal	48
Tabel III. 10	Uji Tingkat Kesukaran Soal Pretest	49
Tabel III. 11	Uji Tingkat Kesukaran Soal Posttest	50
Tabel III. 12	Kriteria Daya Pembeda Soal	51
Tabel III. 13	Hasil Uji Daya Pembeda Soal Instrumen Pretest	52
Tabel III. 14	Hasil Uji Daya Pembeda Soal Instrumen Posttest	52
Tabel IV. 1	Identitas Sekolah	58
Tabel IV. 2	Daftar Sarana Dan Prasarana MTsN 1 Kampar	60
Tabel IV. 3	Jumlah Siswa/i MTsN 1 Kampar 5 Tahun Terakhir	61
Tabel IV. 4	Hasil Observasi Keterlaksanaan Metode <i>Problem Solving</i> Pertemuan Pertama	63
Tabel IV. 5	Hasil Observasi Keterlaksanaan Metode <i>Problem Solving</i> Pertemuan Kedua	65
Tabel IV. 6	Hasil Observasi Keterlaksanaan Metode <i>Problem Solving</i> Pertemuan Ketiga	68
Tabel IV. 7	Rekapitulasi Hasil Observasi Keterlaksanaan Metode <i>Problem Solving</i>	70
Tabel IV. 8	Distribusi Frekuensi Nilai Pretest	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 9	Distribusi Frekuensi Nilai Posttest	72
Tabel IV. 10	Kategori Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	73
Tabel IV. 11	Hasil Uji Normalitas Data Pretest	74
Tabel IV. 12	Hasil Uji Normalitas Data Posttest	74
Tabel IV. 13	Hasil Uji Linearitas	75
Tabel IV. 14	Hasil Uji Hipotesis	76



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Pimpinan, Guru dan Staf MTsN 1 Kampar	86
Lampiran 2	Daftar Siswa Kelas Eksperimen	87
Lampiran 3	Daftar Siswa Kelas Kontrol	88
Lampiran 4	Kata Kerja Operasional Taksonomi Bloom Ranah Kognitif	89
Lampiran 5	Kisi-Kisi Soal <i>Pretest</i> Sebelum Uji Coba	91
Lampiran 6	Kisi-Kisi Soal <i>Posttest</i> Uji Coba	92
Lampiran 7	Rubrik Penilaian Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kritis	93
Lampiran 8	Instrumen Tes <i>Pretest</i> Kemampuan Berpikir Kritis	94
Lampiran 9	Instrumen Tes <i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kritis	98
Lampiran 10	Silabus Pembelajaran	112
Lampiran 11	Hasil Uji Normalitas Data Nilai <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	119
Lampiran 12	Hasil Uji Linearitas	120
Lampiran 13	Hasil Uji Hipotesis	121
Lampiran 14	Lembar Observasi Keterlaksanaan Metode <i>Problem Solving</i>	122
Lampiran 14	Dokumentasi	124
Lampiran 15	Surat-Surat	126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang didalamnya mampu membawa pengaruh pada perubahan sikap dan tingkah-laku seseorang. Pendidikan akan membimbing semua kemampuan dan potensi yang ada pada diri peserta didik. Pendidikan ialah suatu proses yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan yang dilakukan oleh setiap orang atau individu dari masa kemasa selanjutnya melalui pegajaran dan pelatihan. Dengan pendidikan manusia dapat memilih dan menentukan hidup yang akan ditempuhnya karena pendidikan menjadi suatu kunci kehidupan manusia.¹

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk terciptanya suatu proses dan suasana pembelajaran yang senantiasa melibatkan peserta didik ikut secara aktif untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya. Terdapat beberapa permasalahan yang ada di dunia pendidikan seperti proses pembelajaran yang masih berorientasi pada hafalan dan penguasaan teori saja yang mengakibatkan kurang berkembangnya penalaran peserta didik. Permasalahan selanjutnya yaitu tuntutan-tuntutan pada kurikulum sehingga pembelajaran kurang kontekstual dengan kehidupan sehari-hari.²

¹ Fitri Mulyani and Nur Haliza, Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 3, no. 1 (2021).

² Dyah Indraswati, Critical Thinking Dan Problem Solving Dalam Pembelajaran Ips Untuk Menjawab Tantangan Abad 21, *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, no. 1 (2020), hal 12-18.

Permasalahan tersebut menjadi tantangan yang harus dihadapi pada pendidikan abad 21 ini dimana peserta didik harus dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis supaya saat dihadapkan pada suatu masalah bisa menyelesaikan permasalahan tersebut. Hal ini sejalan dengan paradigma pembelajaran abad 21 yang dirumuskan oleh Kemendikbud yaitu pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk dapat mencari tahu, merumuskan masalah, analisis, dan berkolaborasi menyelesaikan masalah. Pendidikan abad 21 harus mampu menjawab tantangan untuk membekali peserta didik dengan 4 keterampilan atau biasa disingkat 4C terdiri dari *communication, collaboration, critical thinking and problem solving, serta creativity and innovation*.³

Keterampilan yang harus terpenuhi tersebut menjadi tugas di dalam pendidikan karena belum tercapainya dalam proses pembelajarannya, disebabkan pembelajaran yang masih cenderung diarahkan pada sebatas kemampuan kognitif pada tingkatan *low order thinking*, hal ini belum sesuai dengan tuntutan dalam kurikulum 2013 akan kemampuan peserta didik yang seharusnya dikembangkan. Kemampuan yang dimaksud dalam kurikulum 2013 ialah sesuai dengan tuntutan dari perkembangan zaman, yaitu harus ada peningkatan menuju *high order thinking* yaitu salah satunya kemampuan dalam pemecahan suatu masalah.⁴

Pemecahan suatu masalah di dalamnya membutuhkan kemampuan berfikir kritis yang merupakan dasar untuk penyelesaian masalah tersebut. Di dalam memecahkan suatu masalah meliputi keterampilan dalam

³ Ibid, hal.14.

⁴ Ibid, hal.15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengidentifikasi permasalahan, kemampuan untuk mencari, memilih, mengevaluasi, mengorganisir, serta mempertimbangkan berbagai alternatif dan menafsirkan informasi untuk penyelesaian masalah yang dihadapi.⁵

Berfikir kritis merupakan suatu pondasi sebagai bentuk dalam meningkatkan sumber daya manusia. Seseorang yang memiliki kemampuan berfikir secara kritis akan lebih aktif dan mempunyai kepercayaan dalam mengambil suatu tindakan. Kemampuan ini harus dimiliki peserta didik agar mampu mengaitkan antara suatu konsep dan materi sehingga bisa dalam menyelesaikan pemecahan masalah yang ada di kelas ataupun masalah yang ada di kehidupan sehari-hari.⁶

Apabila dikaitkan dengan Ilmu Pengetahuan Sosial, IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.⁷ Tujuannya untuk mempelajari gejala-gejala sosial. Tujuan utama IPS adalah mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi baik yang menimpa dirinya atau masyarakat. Sehingga dalam pembelajaran diperlukan perencanaan pembelajaran yang terdiri dari model, metode, strategi, dan media pembelajaran yang tepat.

⁵ Agung Jayadi, Desy Hanisa Putri, and Henny Johan, Identifikasi Pembekalan Keterampilan Abad 21 Pada Aspek Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa Sma Kota Bengkulu Dalam Mata Pelajaran Fisika, *Jurnal Kumparan Fisika* 3, no. 1 (2020), hal: 25–32.

⁶ Dwi Astuti, Mohammad Masykuri, and Maridi Maridi, “Analisis Ketercukupan Perencanaan Pembelajaran Guru Sesuai Tuntutan Kurikulum 2013 Dan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Materi Sistem Pernapasan,” *Artikel Pemakalah Paralel*, (2020), hal: 26.

⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Predan Media Group, 2014), hal. 06.

Akan tetapi, pada kenyataannya di beberapa sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 yang mengarahkan guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran kurikulum 2013 namun belum sesuai dengan yang diharapkan khususnya pada pembelajaran IPS. Terdapat berbagai masalah yang menyebabkan guru kurang maksimal dalam menerapkan metode pembelajaran. Sehingga hal tersebut akan mempengaruhi kemampuan siswa dan ketercapaian tujuan dalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan hasil observasi awal pada 13 Februari 2023 di MTsN 1 Kampar pada kelas VIII mata pelajaran IPS, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran siswa masih kesulitan dalam menganalisis suatu permasalahan dan pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal ini ditunjukkan oleh jawaban siswa yang kurang bervariasi dan belum lancar. Kemudian siswa juga terlihat sangat gugup dan tidak percaya diri ketika menyampaikan argumentasi ketika persentasi atau menjawab pertanyaan dari guru. Hal ini dilihat dari cara siswa menjawab pertanyaan pada saat presentasi, siswa dominan menunduk, melihat keatas, dan tidak berani menatap langsung lawan bicara ketika menyampaikan argumennya. Kemudian siswa juga cenderung diam, mendengarkan dan menerima apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa untuk berpikir dan menyelesaikan masalah masih kurang.

Mengatasi permasalahan dalam pembelajaran IPS tersebut dibutuhkan pengembangan metode pembelajaran yang kreatif yang tentunya berorientasi atau berpusat kepada siswa. Pembelajaran yang dipusatkan pada siswa akan berperan aktif dalam pembelajaran dan dapat membantu siswa untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan keterampilan belajar seperti manajemen waktu, berpikir kritis, dan keterampilan memecahkan masalah. Dalam mengembangkan metode pembelajaran guru harus memperhatikan bahwa pada metode yang digunakan itu berpusat pada peserta didik dan guru hanya sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar.⁸

Solusi dari masalah yang muncul dalam proses belajar IPS tersebut adalah salah satu metode belajar yaitu metode *problem solving*. Metode *problem solving* adalah metode pembelajaran di mana peserta didik dihadapkan pada suatu kondisi bermasalah. Metode *problem solving* dapat memperluas proses berpikir peserta didik, karena model problem solving bukan hanya sekedar metode mengajar tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data dan akhirnya menarik kesimpulan. Pada aktifitas memecahkan masalah ini membutuhkan operasi-operasi kognitif yang kompleks dan abstrak meliputi semua kemampuan belajar sebelumnya.⁹ Sehingga dengan menggunakan metode problem solving ini akan melatih siswa untuk berpikir kritis.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Kampar”.

B. Penegasan Istilah

Supaya tidak terjadi pemahaman yang berbeda tentang variabel-variabel yang digunakan dan juga untuk memudahkan peneliti dalam menjelaskan apa

⁸ Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 201.

⁹ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran*. (Jakarta, Kencana : 2020), hal.207.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sedang diteliti, sehingga dapat bekerja lebih terarah, maka beberapa variabel-variabel perlu didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Metode Problem Solving (Pemecahan Masalah)

Merupakan cara penyajian bahan pembelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis dan disintesis dalam usaha mencari pemecahan atau jawaban oleh siswa.¹⁰ Pembelajaran dengan metode *problem solving* dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk menemukan sebuah solusi dari suatu permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

2. Kemampuan Berpikir Kritis

Berpikir kritis adalah berpikir dengan tujuan membuat keputusan masuk akal tentang apa yang diyakini atau dilakukan menggunakan logika untuk mendapatkan pengetahuan yang disertai pengkajian kebenaran berdasarkan pola penalaran tertentu.¹¹ Berpikir kritis dalam penelitian ini adalah hasil atau tindakan yang dilakukan oleh siswa dalam mengambil sebuah solusi atau keputusan yang tepat.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang pada point A, dapat diidentifikasi berbagai permasalahan sebagai berikut :

¹⁰ Adang Heriawan dkk, *Metodologi Pembelajaran: Kajian Teoritis Praktis* (Banten, LP3G : 2012), hal. 93.

¹¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Predan Media Group, 2014), hal.121.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Siswa kesulitan dalam menganalisis suatu permasalahan dan pertanyaan yang diberikan oleh guru,
- b. Siswa terlihat gugup dan tidak percaya diri ketika menyampaikan argumentasi ketika persentasi atau menjawab pertanyaan dari guru ditandai dengan kepala menunduk dan melihat keatas saat memberikan argumennya.
- c. Siswa cenderung diam, mendengarkan dan menerima apa yang disampaikan oleh guru.
- d. Siswa cenderung menghafal materi pembelajaran bukan memahami.
- e. Siswa cenderung tidak fokus ketika pembelajaran.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini perlu dibatasi untuk memfokuskan perhatian pada penelitian sehingga memperoleh hasil serta kesimpulan yang benar dan mendalam pada aspek yang diteliti. Penelitian ini fokus untuk melihat pengaruh penggunaan metode *problem solving* dalam pembelajaran IPS yang meliputi kegiatan merumuskan masalah, mengidentifikasi masalah, merumuskan alternatif pemecahan masalah, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa yang meliputi kemampuan memberi penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, menyimpulkan, membuat penjelasan lebih lanjut, dan membuat strategi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu berapa besar pengaruh metode *problem solving* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode *problem solving* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Kampar.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan kepada pembaca untuk perkembangan pendidikan, meningkatkan kualitas guru serta siswa, dan memaksimalkan keterampilan berpikir kritis terutama dengan menerapkan metode *problem solving* khususnya pada mata pelajaran IPS, serta bisa menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa, dapat mengarahkan siswa agar lebih percaya diri, berani, meningkatkan kemampuan berfikir, memecahkan masalah,

meningkatkan keaktifan, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

- 2) Bagi guru, dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai materi ajar sehingga proses pembelajaran berjalan aktif dan tidak membosankan.
- 3) Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai rujukan penelitian lanjutan terkait metode *problem solving* dan kemampuan berpikir kritis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Metode Problem Solving

a. Pengertian Metode Problem Solving

Secara bahasa *problem solving* berasal dari dua kata yaitu *problem* dan *solves*. Makna dari kata *problem* yaitu “*a thing that is difficult to deal with or understand*” (suatu hal yang sulit untuk melakukannya atau memahaminya) dapat juga diartikan sebagai “*a question to be answered or solved*” (pertanyaan yang butuh jawaban atau jalan keluar). Sedangkan *solve* dapat diartikan “*to find an answer to problem*” (mencari jawaban suatu masalah).¹²

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, metode *problem solving* adalah suatu cara berpikir secara ilmiah untuk mencari pemecahan suatu masalah.¹³ Metode *problem solving* adalah penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah baik itu masalah pribadi atau perorangan maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau bersama-sama.¹⁴ Menurut Hamdani metode *problem solving* adalah suatu cara menyajikan pelajaran dengan mendorong siswa

¹² AS Homby, *Oxford Advenced Learner's Dictionary*, (New York: Oxford University Press, 1995), hlm.922.

¹³ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 102.

¹⁴ Khoirul Ahmadi dkk, *Starategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publiser, 2011) hlm.55.



untuk mencari dan memecahkan suatu masalah dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran.¹⁵

Sedangkan menurut istilah metode *problem solving* ialah suatu pendekatan pengajaran yang menghadapkan siswa kepada sebuah permasalahan sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan permasalahan, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep esensial dari materi pembelajaran.¹⁶ Metode *problem solving* yang dimaksud yaitu suatu pembelajaran yang menjadikan masalah kehidupan nyata, dan masalah-masalah tersebut dijawab dengan metode ilmiah, rasional dan sistematis.

Metode *problem solving* (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar akan tetapi juga merupakan suatu metode berfikir, sebab dalam problem solving dapat menggunakan metode-metode lainnya dimulai dari mencari data hingga menarik kesimpulan.¹⁷ Untuk itu siswa harus menemukan sejumlah cara untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Dalam hal ini peserta didik harus memiliki kemampuan mengklasifikasikan hukum-hukum dan mengaitkannya dengan lingkungan sekitarnya. Aktifitas memecahkan

¹⁵ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2011) hlm.84.

¹⁶ E Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.111.

¹⁷ Mulyono, *Strategi Pembelajaran*. (Malang, UIN Maliki Pres : 2012), hlm.108.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah ini membutuhkan operasi-operasi kognitif yang kompleks dan abstrak meliputi semua kemampuan belajar sebelumnya.¹⁸

Strategi belajar mengajar sangat memerlukan perhatian khusus dari guru bidang studi dengan memulai memilih dan memilah bahan ajar yang memiliki permasalahan. Materi pelajaran tidak terbatas hanya pada buku teks di sekolah, tetapi juga di ambil dari sumber-sumber lingkungan seperti peristiwa-peristiwa di lingkungan masyarakat atau peristiwa dalam lingkungan sekolah.¹⁹ Hal ini bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam menghadapi, memecahkan, dan menemukan penyelesaian (solusi) masalah yang terjadi di lingkungannya.

Berdasarkan urain maka dapat dipahami bahwa metode *problem solving* (pemecahan masalah) merupakan suatu metode pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan yang nyata. Problem atau masalah adalah sesuatu yang harus diselesaikan dan dipecahkan dalam metode ini.

b. Langkah-Langkah Metode Problem Solving

Menurut John Dewey, terdapat 5 langkah-langkah pembelajaran yang harus dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode *problem solving*, sebagai berikut:

¹⁸ Ramayulis, *Metodelolgi Pengajaran*. (Jakarta, Kencana : 2020), hlm.207.

¹⁹ W. Gulo, *Stategi Belajar Mengajar*. (Jakarta, Gramedia Widiasarana: 2002), hlm.104.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Siswa dihadapkan pada suatu masalah, siswa dengan bimbingan guru menentukan masalah yang akan dipecahkan. Masalah yang diangkat adalah kesenjangan berupa isu-isu hangat yang memiliki hubungan dengan IPS serta harus menarik untuk dipecahkan.
- b) Siswa diarahkan untuk merumuskan masalah tersebut, siswa meninjau masalah secara kritis dari berbagai sudut pandang, menentukan sebab-sebab masalah, serta menganalisis berbagai faktor, baik faktor yang bisa menghambat maupun faktor yang dapat mendukung dalam penyelesaian masalah. Kegiatan ini bisa dilakukan dalam diskusi kelompok kecil, sehingga pada akhirnya peserta didik dapat mengurutkan tindakan-tindakan prioritas yang dapat dilakukan sesuai dengan jenis penghambat yang diprediksi.
- c) Siswa diarahkan untuk merumuskan hipotesis, siswa merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan masalah sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya melalui analisis sebab akibat dari masalah yang akan diselesaikan.
- d) Siswa diarahkan untuk menguji hipotesis tersebut, setelah berhasil mengetahui penyusunan alternatif perumusan masalah, selanjutnya perlu dilakukan pengujian terhadap hipotesis, atau alternatif pemecahan masalah yang akan diambil.
- e) Dan siswa mempraktikkan kemungkinan pemecahan masalah yang dipandang terbaik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menentukan pilihan penyelesaian merupakan akhir dari proses pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving*, dari tahap ini diharapkan peserta didik memiliki kecakapan dalam memilih alternatif penyelesaian masalah.²⁰

Menurut Abdullah, terdapat langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving* untuk siswa yang belum mampu berpikir tingkat tinggi yaitu sebagai berikut :

- a) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran,
- b) Guru memberikan permasalahan yang perlu dicari solusinya,
- c) Guru menjelaskan prosedur pemecahan masalah yang benar,
- d) Siswa mencari literatur yang mendukung untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru,
- e) Siswa menetapkan beberapa solusi yang dapat diambil untuk menyelesaikan permasalahan,
- f) Dan siswa melaporkan hasil tugas yang telah diberikan guru.²¹

Pada langkah-langkah metode *problem solving* menurut Abdullah di atas, pelaksanaan metode *problem solving* tidak langsung diterapkan sejak awal, namun diawali dengan adanya metode ceramah terlebih dahulu sebagai pengantar. Hal ini dilakukan oleh guru untuk menjelaskan konsep awal agar peserta didik memiliki pemahaman konsep yang cukup sebagai pijakan dasar dalam pemecahan masalah.

²⁰ Adang dkk, *Metodologi Pembelajaran: Kajian Teoritis Praktis* (Banten, LP3G : 2012), hlm. 93.

²¹ Ridwan Abdullah S, *Inovasi Pembelajaran*, (Yogyakarta, Bumi Aksara : 2013), hlm.243.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Jhon Dewey dalam Wina Sanjaya, terdapat 6 langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam pembelajaran dengan metode *problem solving*, sebagai berikut:

- a) Merumuskan masalah, yaitu langkah siswa menentukan masalah yang akan dipecahkan,
- b) Menganalisis/mengidentifikasi masalah, yaitu langkah siswa meninjau masalah secara kritis dari berbagai sudut pandang,
- c) Merumuskan hipotesis/mencari solusi, yaitu langkah siswa merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki,
- d) Mengumpulkan data, yaitu langkah siswa dalam mencari dan menggambarkan informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah,
- e) Pengujian hipotesis, yaitu langkah siswa untuk mengambil atau merumuskan kesimpulan sesuai dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan,
- f) Merumuskan rekomendasi pemecahan masalah, yaitu langkah siswa menggambarkan rekomendasi yang dapat dilakukan sesuai rumusan hasil pengujian hipotesis dan rumusan kesimpulan.²²

Berdasarkan penjelasan para ahli, maka dapat dinyatakan bahwa secara umum metode *problem solving* dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Merumuskan atau menyajikan masalah, pada tahap ini siswa diberikan sebuah masalah, masalah yang diangkat adalah kesenjangan berupa isu-isu hangat yang memiliki hubungan dengan IPS serta harus menarik untuk dipecahkan.

²² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:Kencana Prenada Media,2011), hlm.217.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Menganalisis atau mengidentifikasi masalah, pada tahap ini siswa meninjau masalah secara kritis dari berbagai sudut pandang, menentukan sebab-sebab masalah, serta menganalisis berbagai faktor (penghambat dan pendukung) dalam penyelesaian masalah.
- c) Merumuskan hipotesis atau alternatif pemecahan masalah, pada tahap ini siswa merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan masalah sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya melalui analisis sebab akibat dari masalah yang akan diselesaikan.
- d) Menguji hipotesis atau alternatif pemecahan masalah, pada tahap ini setelah siswa berhasil mengetahui penyusunan alternatif perumusan masalah, selanjutnya perlu dilakukan pengujian terhadap hipotesis, atau alternatif pemecahan masalah yang akan diambil.
- e) Dan menentukan solusi dan menarik kesimpulan, tahap ini merupakan tahap terakhir pada metode problem solving, pada tahap ini diharapkan peserta didik memiliki kecakapan dalam memilih alternatif penyelesaian masalah.

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Problem Solving

Setiap metode pembelajaran tentu saja memiliki kelebihan atau keunggulan dan juga kekurangan, sama halnya dengan metode problem solving. Berikut ini kelebihan dan kekurangan dari metode problem solving:

Berikut ini kelebihan metode *problem solving*:

- a) Membuat pendidikan di sekolah menjadi relevan dengan kehidupan, khususnya dengan dunia kerja,
- b) Proses belajar mengajar melalui pemecahan masalah dapat membiasakan para peserta didik menghadapi dan memecahkan masalah dengan terampil, apabila menghadapi permasalahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kehidupan keluarga, bermasyarakat, dan bekerja kelak, suatu kemampuan yang sangat bermakna bagi kehidupan manusia,

- c) Merangsang pengembangan kemampuan siswa secara kreatif dan menyeluruh, karena dalam proses belajarnya peserta didik banyak melakukan proses mental dengan menyoroti permasalahan dari berbagai segi dalam rangka mencari pemecahannya.²³

Berikut ini kekurangan metode *problem solving*:

- a) Membutuhkan kemampuan dan keterampilan guru untuk menentukan masalah yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa
- b) Bagi peserta didik yang tidak terbiasa menghadapi masalah akan mengalami kesulitan untuk memahami masalah yang ditugaskan kepadanya²⁴
- c) Dan kesulitan mengevaluasi secara tepat mengenai proses pemecahan masalah yang dialami siswa.²⁵

Berdasarkan uraian, maka ditarik kesimpulan bahwa metode *problem solving* memiliki kelebihan dan kelemahan namun demikian agar siswa berhasil dalam belajar pemecahan masalah, guru hendaknya memberikan petunjuk yang jelas kepada siswa.

²³ Adang dkk, *Metodologi Pembelajaran Kajian Teoritis Praktis* (Banten, LP3G : 2012), hlm.97.

²⁴ *Ibid*, hal.97.

²⁵ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran* (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada : 2015), hal.81.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petunjuk tersebut dapat berupa pertanyaan yang diajukan untuk mengingat kembali konsep atau aturan yang relevan dengan masalah yang dihadapi.

2. Kemampuan Berpikir Kritis

a. Pengertian Berpikir Kritis

Berpikir adalah mengimplikasikan segala proses yang disebut dengan memori pemahaman dan tanggapan. Berpikir adalah penggunaan konsep sebagai pengganti objek dan peristiwa yang melibatkan mengungkapkan dari berbagai kegiatan.²⁶ Salah satu sifat dari berpikir yaitu tentang sesuatu, untuk memperoleh pemecahan masalah atau untuk mendapatkan sesuatu yang baru. Berpikir juga sebagai sudut pandang pemrosesan informasi dari stimulus yang ada sampai pemecahan masalah.²⁷

Istilah kritis merupakan masalah watak daripada kecakapan (ability) dan tidak merujuk pada pikiran. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Perkins, Jay dan Tisham bahwa pemikiran yang baik meliputi watak untuk berpikir terbuka, mendorong keingintahuan intelektual, fleksibel dan berani mengambil resiko, mencari dan mengevaluasi pertimbangan rasional, mencari dan memperjelas pemahaman, merencanakan dan menyusun strategi, berhati-hati secara intelektual, dan mengembangkan kemampuan untuk mengontrol pada ranah kognitif. Jadi, pada istilah kritis tidak merujuk ke pemikiran, tetapi pemikiran

²⁶ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal.66-67.

²⁷ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hal.195.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendalam yang akan menghasilkan wawasan baru dan pengetahuan memberikan sebuah landasan bagi kualitas kecerdasan.²⁸

Menurut Enis dalam Ahmad Susanto, berpikir kritis adalah berpikir dengan tujuan membuat keputusan masuk akal tentang apa yang diyakini atau dilakukan menggunakan logika untuk mendapatkan pengetahuan yang disertai pengkajian kebenaran berdasarkan pola penalaran tertentu. Ennis menyebutkan ada enam unsur dasar dalam berpikir kritis, yang disingkat dengan FRISCO, yaitu *Focus* (fokus), *Reason* (alasan), *Inference* (menyimpulkan), *Situation* (situasi), *Clarity* (kejelasan) dan *Overview* (pandangan menyeluruh).²⁹

Menurut Halpen dalam Ahmad Susanto berpikir kritis adalah memberdayakan keterampilan atau strategi kognitif dalam menentukan tujuan. Berpikir kritis merupakan bentuk berpikir yang perlu dikembangkan dalam rangka memecahkan masalah, merumuskan kesimpulan, mengumpulkan berbagai kemungkinan dan membuat keputusan. Berpikir kritis juga merupakan kegiatan mengevaluasi dan mempertimbangkan kesimpulan untuk membuat suatu keputusan.³⁰

Menurut Wingkel kemampuan berpikir kritis yaitu suatu kemampuan untuk mengidentifikasi dan menentukan suatu masalah, yang mencakup menentukan intinya, mencari persamaan dan perbedaan, menggali data yang relevan, mempertimbangkan dan menilai yang meliputi membedakan antara fakta dan opini, menemukan asumsi,

²⁸ Desmita, *Psikolog Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 153-154.

²⁹ Ahmad Susanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hal.121.

³⁰ *Ibid*, hal.122.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memisahkan prasangka dan pengaruh sosial, menimbang konsistensi dalam berpikir, dan menarik kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai data yang relevan, serta memperkirakan akibat yang akan timbul.³¹

Menurut Facione berpikir kritis adalah proses untuk menentukan apa yang harus diyakini dan dilakukan. Didukung oleh pernyataan Norris bahwa berpikir kritis harus dilandasi dengan upaya mencari alasan, berupaya untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, mencari alternatif, mempertimbangkan pandangan orang lain, dan meyakini sebelum melakukan sesuatu.³²

Berpikir kritis adalah cara berpikir beralasan yang berfokus pada keputusan dengan apa yang diyakini atau dilakukan. Dengan istilah lain berpikir kritis adalah suatu proses menghubungkan, pengaplikasian, atau mengevaluasi informasi yang dikumpulkan secara terampil dan aktif yang bertujuan untuk mengembangkan persepektif atau pemikiran peserta didik. Selain itu berpikir kritis juga merupakan proses yang penuh makna untuk mengarahkan dirinya sendiri dalam membuat suatu keputusan. Dari proses tersebut muncul berbagai alasan sebagai pertimbangan menentukan bukti, konteks, konseptualisasi, metode dan kriteria yang sesuai.³³

Berpikir kritis erat kaitannya dengan keterampilan pengambilan keputusan yang merupakan aspek penting dalam kehidupan sehari-hari.

³¹ Wingkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2007), hal. 400-401.

³² Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Berbasis HOTS (High Order Thinking Skills)*, (Tangerang: Tira Smart, 2019), hal.15.

³³ Agus Suprijono, *Model-Model Pembelajaran Emansipatoris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hal.32.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak hanya di dalam pembelajaran tetapi juga di luar pembelajaran atau kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa harus didorong untuk berpikir kritis. Jadi berpikir kritis adalah suatu kegiatan untuk menganalisis dan meningkatkan pemahaman terhadap suatu informasi, seperti ketika menentukan benar atau tidaknya sebuah informasi tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli disimpulkan bahwa berpikir kritis adalah kemampuan berpikir yang bersifat logis dan rasional untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi secara objektif, sehingga hasil atau keputusan yang diperoleh tidak bias dan dapat menentukan hal yang benar dan salah dari sebuah informasi. Berpikir kritis adalah proses berpikir yang bertujuan untuk mencari solusi dan kebenaran. Ketika berpikir kritis, kita tidak hanya menerima semua informasi begitu saja tanpa ketelitian, namun juga mempertanyakan validitas atau kebenaran dari informasi yang ada.

b. Indikator Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis setiap siswa berbeda-beda, sehingga perlu diperhatikan setiap indikator untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Ada beberapa indikator berpikir kritis menurut para ahli, namun pada penelitian ini indikator yang digunakan adalah indikator menurut Ennis dalam Hanumi Oktiyani Rusdi yang terdiri dari 12 indikator yang dikelompokkan menjadi 5 aspek indikator kemampuan berpikir kritis.³⁴

³⁴ Hanumi Oktiyani Rusdi, Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI Pada Pembelajaran Sistem Koloid Melalui Metode Praktikum dengan Menggunakan Bahan Sehari-hari, Jurnal Nasional, (Bandung: UPI Bandung, 2007), hlm. 12-15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun indikator berpikir kritis tersebut yaitu:

- 1) Memberi penjelasan sederhana, yang meliputi:
 - a) Memfokuskan pertanyaan
 - b) Memberikan argumen
 - c) Bertanya dan menjawab pertanyaan
- 2) Membangun keterampilan dasar, yang meliputi:
 - a) Mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak
 - b) Mengobservasi dan mempertimbangkan laporan observasi
- 3) Menyimpulkan, yang meliputi:
 - a) Mendeduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi
 - b) Menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi
 - c) Membuat dan menentukan hasil pertimbangan
- 4) Membuat penjelasan lebih lanjut, yang meliputi:
 - a) Mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan definisi
 - b) Mengidentifikasi asumsi-asumsi
- 5) Mengatur strategi dan taktik, yang meliputi:
 - a) Menentukan suatu tindakan
 - b) Berinteraksi dengan orang lain

c. Pentingnya Berpikir Kritis dalam Pendidikan

Berpikir kritis merupakan suatu yang penting di dalam pendidikan karena beberapa pertimbangan antara lain:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Mengembangkan berpikir kritis di dalam pendidikan berarti kita memberikan penghargaan kepada peserta didik sebagai pribadi (respect a person). Hal ini akan memberikan kesempatan kepada perkembangan pribadi peserta didik sepenuhnya karena mereka merasa diberikan kesempatan dan dihormati akan hak-haknya dalam perkembangan pribadinya,
- 2) Berpikir kritis merupakan tujuan yang ideal di dalam pendidikan karena mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan kedewasaannya,
- 3) Perkembangan berpikir kritis dalam proses pendidikan merupakan suatu cita-cita tradisional seperti apa yang ingin dicapai melalui pelajaran ilmu-ilmu eksata dan kealaman serta mata pelajaran lainnya yang secara tradisional dianggap dapat mengembangkan berpikir kritis,
- 4) Berpikir kritis merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan di dalam kehidupan demokratis. Demokrasi hanya dapat berkembang apabila warga negaranya dapat berpikir kritis di dalam masalah-masalah politik, sosial, dan ekonomi.³⁵

3. Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang memang sudah diterapkan dari jenjang SD/MI, sampai tingkat sekolah

³⁵ H.A.R. Tilaar. *Pedagogik Kritis* (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hlm. 19



menengah baik SMP maupun SMA. IPS adalah bahan-bahan pelajaran ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan di tingkat SD, SLTP, dan SLTA.³⁶

Mata pelajaran IPS mengkaji berbagai masalah-masalah dan fenomena sosial yang ada di masyarakat. Ilmu pengetahuan sosial merupakan perpaduan dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan, antara lain seperti ekonomi, sejarah, geografi, dan sosiologi yang disusun secara sistematis dan terpadu yang kemudian menjadi suatu disiplin ilmu yang tidak dapat dipecah-pecah lagi karena telah terintegrasi dalam ilmu pengetahuan sosial.

Mata pelajaran IPS tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan semata, tetapi juga harus berorientasi pada pengembangan keterampilan berfikir kritis, sikap, dan kecakapan-kecakapan dasar siswa yang berpijak pada kenyataan kehidupan sosial kemasyarakatan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan bagi kehidupan sosial siswa di masyarakat.³⁷

Adapun pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- a) Menurut Sriwinda, Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan salah satu cabang ilmu yang dipelajari sejak kita mengenal dunia dan tidak akan pernah berakhir untuk dipelajari, karena IPS merupakan ilmu

³⁶ Trianto, *Metode-Metode Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta, Prestasi Pustaka : 2013), hlm.5.

³⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 138.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sangat dekat dengan keseharian kita sehingga baik secara formal maupun informal kita akan tetap mempelajarinya.

- b) Menurut Numan Sumantri, IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan dikaji secara ilmiah dan pedagogis atau psikologis untuk tujuan pendidikan.³⁸
- c) Menurut Trianto, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial. Ilmu-ilmu sosial yang dimaksud seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial masyarakat yang diwujudkan dalam satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial tersebut”.³⁹

Berdasarkan penjelasan para ahli, maka disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah ilmu pengetahuan yang merupakan suatu perpaduan dari sejumlah cabang ilmu sosial seperti geografi, sosiologi, sejarah, ekonomi, hukum, politik, kewarganegaraan dan ilmu lainnya. Kemudian diolah berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan dan dijadikan sebagai mata pelajaran dalam satuan pendidikan.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terutama membantu para peserta didik selaku warga negara agar mampu menjadi

³⁸ Numan Somantri, M, *Menggagas Pembaharuan IPS* (Bandung, Remaja Rosdakarya : 2001), hlm.93.

³⁹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta, Bumi Aksara : 2010), hlm.171.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

warga negara yang baik, dan mampu untuk mengambil keputusan secara rasional dengan dasar informasi yang mencukupi, dalam kaitan dengan permasalahan sosial yang hasilnya tidak hanya bermanfaat bagi diri pribadi, keluarga, tetapi juga berguna bagi masyarakat dan bangsanya sebagai bentuk perwujudan cinta tanah air.

Mata pelajaran IPS bertujuan agar anak didik memiliki kemampuan sebagai berikut; (1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dengan lingkungannya, (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, dan (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk ditingkat lokal, nasional dan global.

Sejalan dengan itu Susanto menjelaskan bahwa tujuan utama mengajarkan IPS pada murid adalah menjadikan warga negara baik, melatih kemampuan berpikir matang untuk menghadapi permasalahan social dan agar mewarisi dan melanjutkan budaya bangsanya.⁴⁰ Trianto mengemukakan bahwa tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial adalah untuk mengembangkan potensi murid agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan terampil mengatasi setiap masalah

⁴⁰ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar* (Jakarta, Kencana: 2016), hlm.31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.⁴¹

Berdasarkan beberapa pendapat maka disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mengenalkan berbagai konsep terhadap peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya agar dapat menghadapi berbagai masalah sosial yang terjadi baik dalam dirinya maupun masyarakat sehingga menjadi pribadi dan warga negara yang baik.

c. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial

Karakteristik mata pelajaran IPS berbeda dengan disiplin ilmu lain yang bersifat monolitik. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, dan ekonomi. Mata pelajaran IPS di SMP/MTs memiliki beberapa karakteristik antara lain sebagai berikut:

- a) Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama.
- b) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik (tema) tertentu.

⁴¹ Trianto, *Metode-Metode Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta, Prestasi Pustaka : 2013), hlm.176.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dapat menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
- d) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses, dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar survive seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan.⁴²

Berdasarkan perspektif mengenai karakteristik IPS, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa IPS adalah salah satu mata pelajaran yang merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu yaitu ekonomi, geografi, sosiologi, dan sejarah yang dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial serta dikaji dengan pendekatan interdisipliner.

B. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan penjabaran dan teoritis, yang menjadi fokus penelitian ini adalah pengaruh metode problem solving terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS. Konsep operasional yang berkaitan dengan judul ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Problem Solving (Variabel X)

Indikator yang digunakan untuk mengukur metode problem solving pada penelitian ini adalah sebagai berikut:⁴³

⁴² Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta, Bumi Aksara : 2010), hlm.174-175.

⁴³ Gelar Dwirahayu, *Pendekatan Baru dalam Proses Pembelajaran Matematika dan Sains Dasar: Sebuah analogi*, (Jakarta: PIC UIN Jakarta), 2007, hal. 54.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Memahami persoalan

Pada tahap ini siswa diarahkan untuk mengerti masalah dan melihat apa yang dikehendaki. Masalah harus dibaca berulang-ulang agar dapat dipahami. Pada tahap ini menggambarkan secara lengkap apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal. Tahap pemahaman soal ini meliputi: mengenali soal, menganalisis soal dan menerjemahkan informasi yang diketahui termasuk membuat gambar atau diagram untuk membantu siswa membayangkan kondisinya.

2) Membuat rencana pemecahan masalah

Pada tahap ini siswa harus dapat memikirkan langkah-langkah apa saja yang penting dan saling menunjang untuk dapat memecahkan masalahnya. Siswa dapat mencari konsep-konsep atau teori-teori yang berhubungan dengan soal.

3) Melaksanakan rencana pemecahan masalah

Pada tahap ini siswa melakukan perhitungan dengan segala macam data yang diperlukan termasuk konsep dan rumus atau persamaan yang sesuai. Siswa harus dapat membentuk sistematika yang lebih baku. Dalam arti rumus-rumus yang akan digunakan merupakan rumus yang siap untuk dipergunakan sesuai apa yang ditanyakan dalam soal. Kemudian memasukkan data-data sehingga menjurus pada suatu rencana yang diharapkan dapat dibuktikan.

4) Meninjau kembali

Pada tahap ini dimaksudkan untuk meyakinkan bahwa jawaban yang diperoleh tersebut masuk akal atau rasional. Siswa melakukan refleksi atau pemeriksaan ulang dan menelaah kembali dengan teliti setiap langkah yang dilakukan.



2. Berpikir Kritis (Variabel Y)

Indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa pada penelitian ini adalah indikator menurut Ennis yang terdiri dari 12 indikator yang dikelompokkan menjadi 5 aspek indikator kemampuan berpikir kritis.⁴⁴ Adapun indikator berpikir kritis tersebut yaitu:

Tabel II. 3
Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

No	Aspek Kemampuan Berpikir Kritis	Indikator
1.	Memberikan penjelasan sederhana (<i>Elementary Clarification</i>)	a. Memfokuskan pertanyaan. b. Menganalisis pertanyaan. c. Bertanya dan menjawab pertanyaan tentang penjelasan atau tantangan.
2.	Membangun keterampilan dasar (<i>Basic Support</i>)	a. Mempertimbangkan kriteria dan keabsahan informasi. b. Mengamati dan mempertimbangkan laporan hasil observasi.
3.	Menyimpulkan (<i>Inference</i>)	a. Mendeduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi. b. Menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi. c. Membuat dan menentukan hasil pertimbangan
4.	Memberikan penjelasan lanjut (<i>Advance Clarification</i>)	a. Mendefinisikan istilah dan definisi pertimbangan. b. Mengidentifikasi asumsi.
5.	Mengatur strategi dan teknik (<i>Strategy and Tactics</i>)	a. Menentukan tindakan. b. Berinteraksi dengan orang

3. Hubungan antara Metode *Problem Solving* dan Berpikir Kritis

Hubungan atau kesamaan antara pembelajaran problem solving dan kemampuan berpikir kritis berdasarkan dengan deskripsi teoritis. Beberapa

⁴⁴ Restu Fristadi, Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Problem Based Learning, *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNY*, ISBN. 978-602-73403-0-5, 2015, hal. 60.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persamaan di antara keduanya tersebut dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel II. 4
Hubungan atau Persamaan *Problem Solving* dan Berpikir Kritis

No	Problem Solving	Berpikir Kritis
1	Memahami masalah	Memfokuskan pertanyaan
		Bertanya dan menjawab suatu penjelasan dan tantangan
2	Membuat rencana pemecahan masalah	Mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi
		Menganalisis argumen
		Mempertimbangkan kredibilitas sumber
3	Melaksanakan rencana pemecahan masalah	Memutuskan suatu tindakan
4	Meninjau kembali	Mempertimbangkan nilai keputusan

C. Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Adapun beberapa penelitian yang relevan tersebut adalah:

1. Fera Hidayati (2017): Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Payaraman Desa Tanjung Lalang Kecamatan Payarman Kabupaten Ogan Hilir. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *problem solving* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa terutama setelah penerapakan metode *problem solving*. Hal ini ditunjukkan dengan membandingkan besarnya nilai “t” yang diperoleh dalam perhitungan ($t_0 = 3,613$) dan besarnya nilai “t” yang terdapat pada t_{tabel} (5% = 2,07 dan 1% = 2,781) maka dapat diketahui bahwa t_0 yang lebih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar dari t_t yaitu: $2,07 < 3,613 > 2,781$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak.⁴⁵

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Fera Hidayati dengan penelitian yang dilakukan peneliti sama-sama menggunakan Metode *Problem Solving*. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian Fera Hidayati variabel Y menggunakan kemampuan berpikir kreatif sedangkan pada penelitian peneliti menggunakan variabel Y yaitu kemampuan berpikir kritis.

2. Ana Apriani (2017): Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi di Kelas X SMA N 1 Pringgata Tahun Pelajaran 2016/2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh metode *problem solving* terhadap keterampilan berpikir kritis pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMAN 1 Pringgrata. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan regresi linier sederhana diperoleh persamaan $Y = 11,996 + 1,774 X$ tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 unit X akan mengakibatkan 11,996 kenaikan untuk Y.⁴⁶

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ana Aprilia dengan penelitian yang dilakukan peneliti sama-sama menggunakan Metode *Problem Solving* dan keterampilan berpikir kritis sedangkan

⁴⁵ Fera Hidayati, *Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Payaraman Desa Tanjung Lalang Kecamatan Payarman Kabupaten Ogan Hilir*, Skripsi, Sumatera Utara: 2017.

⁴⁶ Ana Aprilia, *Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi di Kelas X SMA N 1 Pringgata*, Skripsi, Lombok Tengah, 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaannya penelitian Ana Aprilia dilakukan pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMAN 1 Pringgrata sedangkan peneliti melakukan penelitian pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTsN 1 Kampar.

3. Milta Dwi Pisaba (2018) yang berjudul Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik SMK SMTI Bandar Lampung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *problem solving* berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah dan keterampilan berpikir kreatif. Hal ini ditunjukkan dari nilai Sig.(2-tailed) $0,00 < \alpha (0,05)$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.⁴⁷

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Milta Dwi Pisaba dengan penelitian yang dilakukan peneliti sama-sama menggunakan Metode *Problem Solving*. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian Milta Dwi Pisaba variabel Y menggunakan kemampuan pemecahan masalah dan keterampilan berpikir kreatif sedangkan pada penelitian peneliti menggunakan variabel Y yaitu kemampuan berpikir kritis.

4. Rian Sugianto (2021): Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving terhadap Keterampilan Berpikir Kritis siswa SMP Negeri 1 Kempas pada materi Getaran, Gelombang dan Bunyi. Penelitian ini berfokus kepada penerapan model pembelajaran *problem solving* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa SMP Negeri 1 Kempas pada materi getaran gelombang dan bunyi. Metode yang digunakan pada penelitian ini

⁴⁷ Milta Dwi Pisaba, *Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik SMK SMTI Bandar Lampung*, Skripsi, Lampung: 2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah pre-experiment dengan desain penelitian pretest-posttest design. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *problem solving* terhadap keterampilan berpikir kritis melalui yang signifikan sebesar 77% dengan kategori tinggi. Tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran *problem solving* pada materi getaran, gelombang dan bunyi skor rata-rata adalah sebesar 72% dengan kategori sebagian besar siswa memberikan tanggapan positif terhadap penerapan model pembelajaran *problem solving* ini.⁴⁸

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rian Sugianto dengan penelitian yang dilakukan peneliti sama-sama menggunakan Metode *Problem Solving* dan keterampilan berpikir kritis sedangkan perbedaannya penelitian Rian Sugianto dilakukan pada mata pelajaran IPA sedangkan peneliti melakukan penelitian pada mata pelajaran IPS.

5. Evi Nurul Qomariyah (2016): Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPS. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuasi eksperimen. Selain itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Pretest sebelum diterapkan problem based learning dan melakukan Posstest setelah diterapkan problem based learning. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara problem based learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa yang mana terjadi peningkatan hingga 98 % di kelas eksperimen dan 97 % di kelas kontrol. Jadi model problem

⁴⁸ Rian Sugianto, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving terhadap Keterampilan Berpikir Kritis siswa SMP Negeri 1 Kempas pada materi Getaran, Gelombang dan Bunyi*, Skripsi, Rumbai Jaya: 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

based learning ini sangat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.⁴⁹

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Evi Nurul Qomariyah dengan penelitian yang dilakukan peneliti sama-sama menggunakan kemampuan berpikir kritis untuk variabel Y. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian Evi Nurul Qomariyah variabel X menggunakan metode *Problem Based Learning* sedangkan pada penelitian peneliti menggunakan variabel X yaitu metode *Problem Solving*.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang relevan, pada dasarnya setiap penelitian memiliki kesamaan yang merujuk pada metode *problem solving*. Namun, perbedaan terletak pada jenis penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, subjek objek penelitian dan tempat penelitian.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap suatu masalah sampai terbukti kebenarannya oleh data atau fakta yang dikumpulkan dari lapangan.⁵⁰ Hipotesis merupakan pernyataan atau jawaban sementara yang kebenarannya belum dapat dipastikan tanpa adanya pembuktian terlebih dahulu.

Maka hipotesis yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁹ Evi Nurul Qomariyah, Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPS, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 23, No. 2 Oktober 2016.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, PT Rineka Cipta : 2006), hal.71.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *problem solving* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Kampar.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *problem solving* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Quasi Eksperimen* yang bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan sebab akibat dengan cara memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen kemudian membandingkan dengan kelompok kontrol. *Quasi Eksperimen* merupakan pengembangan dari *True Eksperimental Design* yang sulit dilaksanakan.⁵¹

Metode *Quasi Eksperimen* ini mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁵² Kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus (variabel yang akan diuji) yaitu pembelajaran menggunakan metode *problem solving* sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan dengan pembelajaran menggunakan saintifik.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *Pretest-Posttest Control Group Design*, namun pada desain ini kelompok eksperimen kontrol tidak dipilih secara random.⁵³ Desain penelitian ini dapat digambarkan pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 114.

⁵² Ibid.

⁵³ Ibid, hal. 116.



Tabel III. 1
Pola Desain *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O_1	X_1	O_2
Kontrol	O_1	X_2	O_2

Keterangan:

- O_1 = Tes awal (*pretest*) kelas eksperimen dan kontrol
 O_2 = Tes akhir (*posttest*) kelas eksperimen dan kontrol
 X_1 = Perlakuan pada kelompok eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *problem solving*
 X_2 = Perlakuan pada kelompok kontrol dengan menggunakan saintifik

Tabel III.1 menunjukkan pola desain *Nonequivalent Control Group Design*. Pada desain ini kelompok eksperimen dan kontrol diberikan O_1 dan O_2 , namun hanya kelompok eksperimen saja yang mendapatkan perlakuan X_1 yaitu pembelajaran dengan metode *problem solving*.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Mei s/d 16 Juni pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Tempat penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Kampar, yang beralamat di Jalan Transad No. 07 Lereng, Kec. Kuok, Kab. Kampar, Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas VIII di MTsN 1 Kampar. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh metode *problem solving* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Kampar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTsN 1 Kampar dengan jumlah 229 siswa yang dirincikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel III. 2
Populasi Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	30
2	VIII B	30
3	VIII C	28
4	VIII D	28
5	VIII E	27
6	VIII F	27
7	VIII G	27
8	VIII H	27
	Total	229

Sumber : *Data Dokumen MTsN 1 Kampar 2023*

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁵ Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini pengambilan sampel berdasarkan hasil diskusi dan saran

⁵⁴ *Ibid.* hal. 117.

⁵⁵ *Ibid.*, hal.118.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru mata pelajaran IPS. Berdasarkan hasil diskusi dan saran guru mata pelajaran, maka ditentukan sampel yang digunakan adalah kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol.

Tabel III. 3
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah	Keterangan
1	VIII A	30	Kelas Eksperimen
2	VIII B	30	Kelas Kontrol
Total		60	

Sumber : *Data Dokumen MTsN 1 Kampar 2023*

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau objek maupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁶ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah metode pembelajaran *problem solving* dengan indikator sebagai berikut:

- a. Memahami persoalan
- b. Membuat rencana

⁵⁶ *Ibid*, hal.61.

⁵⁷ *Ibid*.



- c. Melaksanakan rencana
- d. Meninjau kembali

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan berpikir kritis dengan indikator sebagai berikut:

- a. Memberikan penjelasan sederhana (*Elementary Clarification*)
- b. Membangun keterampilan dasar (*Basic Support*)
- c. Menyimpulkan (*Inference*)
- d. Memberikan penjelasan lanjut (*Advance Clarification*)
- e. Mengatur strategi dan teknik (*Strategy and Tactics*)

F. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data adalah proses memperoleh data yang diperlukan pada penelitian yang tersusun sistematis untuk mengumpulkan informasi dari objek penelitian. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka diperlukan sebuah alat yang dapat digunakan untuk mendapatkan data tersebut yaitu dengan menggunakan instrumen. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁵⁹

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen tes dan non tes. Siswa diminta untuk menjawab tes yang diberikan berupa masalah aktual atau peristiwa nyata kemudian siswa diarahkan untuk mencari solusi atas permasalahan yang diberikan dengan mengidentifikasi masalah. Adapun

⁵⁸ *Ibid.*

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet Ke-X. hal. 102.



materi dari tes yang akan diberikan disesuaikan dengan kompetensi dan pokok bahasan yang relevan sesuai dengan kurikulum 2013.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes essay (tes), lembar observasi (non-tes) dan dokumentasi (non-tes), penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Tes Essay

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.⁶⁰ Tes diberikan kepada kelompok eksperimen dan kontrol sebelum diberi perlakuan (Pretest) dan setelah diberi perlakuan (Posttest). Tes ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan berpikir kritis kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Tes pada penelitian ini berupa soal uraian (essay) yang berjumlah 15 butir soal (yang valid).

2. Lembar Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan terhadap objek yang diteliti. Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain karena observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-objek alam yang lain.⁶¹

Lembar observasi dalam penelitian ini ditujukan untuk guru dan siswa. Lembar observasi guru dimaksudkan untuk mengetahui tingkat

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal. 53.

⁶¹ Sugiyono, Op.cit., 2012, hal.203.



keterlaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Sedangkan lembar observasi siswa bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian proses pembelajaran siswa.

Lembar observasi keterlaksanaan metode *problem solving* dapat dilihat pada lampiran 21.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁶² Dalam penelitian ini, dokumentasi bertujuan untuk mendukung data dari tes tertulis yang dilakukan dan untuk menunjukkan bukti visual terkait penelitian yang dilakukan. Dokumentasi pada penelitian ini terdiri dari foto sekolah, sarana dan prasarana, serta kegiatan pembelajaran yang ada di MTsN 1 Kampar.

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian dilakukan uji coba instrumen. Hal ini dilakukan untuk mengukur validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda sehingga didapatkan soal yang memenuhi syarat untuk dijadikan instrumen penelitian dengan menggunakan bantuan program SPSS.

⁶² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta, Remaja Rosdakarya: 2017). hlm. 216.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Validitas

Validitas berkenaan dengan kemampuan alat penilaian yang menunjukkan hasil pengukuran sesuai dengan konsep dan aspek yang diukur.⁶³ Pengujian validitas bertujuan untuk melihat tingkat ketepatan alat ukur yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden. Instrumen dikatakan valid apabila terdapat kesamaan data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya. Apabila instrumen tersebut valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan apabila instrumen tersebut tidak valid maka instrumen tersebut harus diganti atau dihilangkan.⁶⁴

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen tes pada penelitian ini yaitu rumus *Product Moment*. Berikut ini rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi tiap item Product Moment
- N : Banyak sampel uji coba
- $\sum x$: Jumlah seluruh skor X
- $\sum y$: Jumlah seluruh skor Y
- $\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

Cara melihat butir soal tersebut valid atau tidak valid dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu membandingkan nilai r hitung dengan rtabel atau dengan cara melihat nilai signifikansi (Sig.). Cara pertama yaitu

⁶³ Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009). hlm. 12.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfa Beta, 2018). hlm. 173.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membandingkan r hitung dengan r tabel, butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid.⁶⁵ Adapun nilai r_{tabel} dengan N=30 pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r tabel statistik, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0.361. Cara kedua yaitu dengan melihat nilai Signifikansi (Sig.), jika nilai Signifikansi $< 0.05 =$ valid dan jika nilai Signifikansi $> 0.05 =$ tidak valid.

Pengujian pada penelitian ini menggunakan bantuan Software SPSS versi 29.0.1.0 (171). Hasil validitas instrumen terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel III. 4
Uji Validitas Instrumen Pretest

No Soal	Validitas		Keterangan
1	0,551	0,361	Valid
2	0,200	0,361	Tidak Valid
3	0,286	0,361	Tidak Valid
4	0,562	0,361	Valid
5	0,379	0,361	Valid
6	0,482	0,361	Valid
7	0,245	0,361	Tidak Valid
8	0,457	0,361	Valid
9	0,463	0,361	Valid
10	0,402	0,361	Valid
11	0,685	0,361	Valid
12	0,412	0,361	Valid
13	0,553	0,361	Valid
14	0,606	0,361	Valid
15	0,362	0,361	Valid
16	0,334	0,361	Tidak Valid
17	0,382	0,361	Valid
18	0,461	0,361	Valid
19	0,324	0,361	Tidak Valid
20	0,506	0,361	Valid

Sumber : Olahan Data SPSS 29.0.1.0 (171)

Berdasarkan tabel III.4 dapat disimpulkan bahwa dari 20 butir soal pada instrumen *pretest* yang sudah di uji coba terdapat 5 butir soal yang

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.72.



tidak valid dan 15 butir soal valid. Sehingga 15 butir soal yang valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian ini lebih lanjut.

Tabel III. 5
Uji Validitas Instrumen Posttest

No Soal	Validitas		Keterangan
1	0,715	0,361	Valid
2	0,550	0,361	Valid
3	0,716	0,361	Valid
4	0,663	0,361	Valid
5	0,591	0,361	Valid
6	0,561	0,361	Valid
7	0,641	0,361	Valid
8	0,500	0,361	Valid
9	0,544	0,361	Valid
10	0,461	0,361	Valid
11	0,355	0,361	Tidak Valid
12	0,399	0,361	Valid
13	0,304	0,361	Tidak Valid
14	0,440	0,361	Valid
15	0,233	0,361	Tidak Valid
16	0,140	0,361	Tidak Valid
17	0,250	0,361	Tidak Valid
18	0,088	0,361	Tidak Valid
19	0,443	0,361	Valid
20	0,195	0,361	Tidak Valid

Sumber : *Olahan Data SPSS 29.0.1.0 (171)*

Berdasarkan tabel III.4 dapat disimpulkan bahwa dari 20 butir soal pada instrumen *posttest* yang sudah di uji coba terdapat 7 butir soal yang tidak valid dan 13 butir soal valid. Sehingga 13 butir soal yang valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian ini lebih lanjut.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat konstistensi hasil pengukuran dari suatu variabel. Menurut suharsimi, suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.



Untuk menafsirkan reliabilitas butir soal, terdapat kriteria atau klasifikasi yang dapat digunakan sebagai tolak ukur yaitu pada tabel berikut:⁶⁶

Tabel III. 6
Kriteria Reliabilitas Soal

Nilai	Keterangan
0,90-1,00	Sangat Tinggi
0,70-0,90	Tinggi
0,40-0,70	Cukup
0,20-0,40	Rendah
0,00-0,40	Sangat Rendah

Sumber : Muri Yusuf

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS versi 29.0.1.0. dengan teknik Cronbach Alpha. Berikut hasil uji reliabilitas instrumen :

Tabel III. 7
Hasil Uji Reliabilitas Pretest

Cronbach' Alpha	N of Items
0.770	20

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 29 (Terlampir)

Berdasarkan tabel III.6 terdapat hasil uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* $0.770 > 0.5$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tes *pretest* pada penelitian ini adalah Reliabel dengan kriteria tinggi.

Tabel III. 8
Hasil Uji Reliabilitas Posttest

Cronbach' Alpha	N of Items
0.777	20

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 29 (Terlampir)

Berdasarkan tabel III.6 terdapat hasil uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* $0.777 > 0.5$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tes *posttest* pada penelitian ini adalah Reliabel dengan kriteria tinggi.

⁶⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana , 2021), hlm. 242



3. Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah keberadaan suatu butir soal apakah dipandang sukar, sedang, atau mudah dalam mengerjakannya.⁶⁷ Kriteria soal yang baik yaitu tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang mudah tidak merangsang siswa untuk berpikir memecahkannya, sebaliknya soal yang sukar akan membuat siswa putus asa dalam mengerjakannya karena diluar jangkauannya.⁶⁸ Terdapat perbedaan rumus untuk menguji tingkat kesukaran soal ganda dan uraian.

Pengujian tingkat kesukaran pada soal uraian menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TK = \frac{\text{Mean}}{\text{Skor Maksimum}}$$

Keterangan :

TK : Tingkat kesukaran

Mean : Rata-rata Skor Siswa

Skor Maksimum : Skor Maksimum Soal

Tabel III. 9
Kriteria Kesukaran Soal

No	Indeks Kesukaran	Klasifikasi
1	$0,00 \leq P < 0,30$	Sukar
2	$0,31 \leq P < 0,70$	Sedang
3	$0,71 \leq P < 1,00$	Mudah

Sumber : Suharsimi Arikunto

Uji tingkat kesukaran soal pada penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS versi 29.0.1.0. dan menggunakan rumus tingkat kesukaran

⁶⁷ Rostia Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.76

⁶⁸ Suharsimi Arikunto. *Dasar dasar Evaluasi Pendidikan.*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 207

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk soal uraian. Berikut hasil uji kesukaran soal pada instrumen penelitian ini:

Tabel III. 10
Uji Tingkat Kesukaran Soal Pretest

No	Item	Mean	Skor Maksimum	Tingkat Kesukaran	Interpretasi
1	Soal No 1	2,96	4	0,74	Mudah
2	Soal No 2	2,80	4	0,70	Sedang
3	Soal No 3	2,90	4	0,72	Mudah
4	Soal No 4	3,03	4	0,75	Mudah
5	Soal No 5	2,60	4	0,65	Sedang
6	Soal No 6	2,80	4	0,70	Sedang
7	Soal No 7	2,83	4	0,71	Mudah
8	Soal No 8	2,66	4	0,66	Sedang
9	Soal No 9	2,96	4	0,74	Mudah
10	Soal No 10	2,56	4	0,64	Sedang
11	Soal No 11	2,66	4	0,66	Sedang
12	Soal No 12	2,80	4	0,70	Mudah
13	Soal No 13	2,70	4	0,67	Sedang
14	Soal No 14	2,66	4	0,66	Sedang
15	Soal No 15	2,66	4	0,66	Sedang
16	Soal No 16	2,63	4	0,65	Sedang
17	Soal No 17	2,70	4	0,67	Sedang
18	Soal No 18	2,70	4	0,67	Sedang
19	Soal No 19	2,70	4	0,67	Sedang
20	Soal No 20	2,73	4	0,68	Sedang

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 29 (Terlampir)

Berdasarkan tabel III.8 dapat disimpulkan bahwa dari 20 item soal uraian terdapat 14 butir soal sedang dan 6 butir soal mudah.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 11
Uji Tingkat Kesukaran Soal Posttest

No	Item	Mean	Skor Maksimum	Tingkat Kesukaran	Interpretasi
1	Soal No 1	2,73	4	0,68	Sedang
2	Soal No 2	2,86	4	0,71	Mudah
3	Soal No 3	2,60	4	0,65	Sedang
4	Soal No 4	2,80	4	0,70	Sedang
5	Soal No 5	2,86	4	0,71	Mudah
6	Soal No 6	2,66	4	0,66	Sedang
7	Soal No 7	2,86	4	0,71	Mudah
8	Soal No 8	2,86	4	0,71	Mudah
9	Soal No 9	3,10	4	0,77	Mudah
10	Soal No 10	2,86	4	0,71	Mudah
11	Soal No 11	2,90	4	0,72	Mudah
12	Soal No 12	2,93	4	0,73	Mudah
13	Soal No 13	2,80	4	0,70	Sedang
14	Soal No 14	2,70	4	0,67	Sedang
15	Soal No 15	3,10	4	0,77	Mudah
16	Soal No 16	2,93	4	0,73	Mudah
17	Soal No 17	2,60	4	0,65	Sedang
18	Soal No 18	2,76	4	0,69	Sedang
19	Soal No 19	2,66	4	0,66	Sedang
20	Soal No 20	3,00	4	0,75	Mudah

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 29 (Terlampir)

Berdasarkan tabel III.8 dapat disimpulkan bahwa dari 10 item soal uraian terdapat 9 butir soal sedang dan 11 butir soal yang mudah.

4. Daya Beda

Daya beda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang kurang pandai (berkemampuan rendah).⁶⁹ Untuk mengetahui daya pembeda setiap butir soal dapat dicari dengan menggunakan rumus dan software SPSS.

⁶⁹ Rostia Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm.76



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari daya pembeda soal adalah sebagai berikut:⁷⁰

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

- D : Daya Pembeda atau beda
 B_A : Jumlah siswa kelompok atas yang menjawab benar
 B_B : Jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab benar
 J_A : Jumlah siswa kelompok atas
 J_B : Jumlah siswa kelompok bawah
 P_A : Tingkat kesukaran kelompok atas
 P_B : Tingkat kesukaran kelompok bawah

Semakin tinggi indeks daya pembeda soal berarti semakin mampu suatu soal tersebut membedakan siswa yang memahami dan belum memahami soal tersebut. Maka semakin tinggi daya pembeda suatu soal, maka semakin baik soal tersebut. Untuk menafsirkan daya pembeda soal, terdapat kriteria atau klasifikasi daya pembeda soal yang dapat digunakan sebagai tolak ukur yaitu pada tabel berikut:

Tabel III. 12
Kriteria Daya Pembeda Soal

Nilai (D)	Keterangan
$D < 0$	Sangat Jelek
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Sangat Baik

Sumber : Suharsimi Arikunto

Uji daya beda pada penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS versi 29. Berikut hasil daya beda soal instrumen penelitian ini:

⁷⁰ Suharsimi Arikunto. *Op.cit.*, 2006. hlm. 213

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 13
Hasil Uji Daya Pembeda Soal Instrumen Pretest

No	Item	Daya Beda	Interpretasi
1	Soal No 1	0,551	Baik
2	Soal No 2	0,200	Jelek
3	Soal No 3	0,286	Cukup
4	Soal No 4	0,562	Baik
5	Soal No 5	0,379	Cukup
6	Soal No 6	0,482	Baik
7	Soal No 7	0,245	Cukup
8	Soal No 8	0,457	Baik
9	Soal No 9	0,463	Baik
10	Soal No 10	0,402	Cukup
11	Soal No 11	0,685	Baik
12	Soal No 12	0,412	Baik
13	Soal No 13	0,553	Baik
14	Soal No 14	0,606	Baik
15	Soal No 15	0,362	Cukup
16	Soal No 16	0,334	Cukup
17	Soal No 17	0,382	Cukup
18	Soal No 18	0,461	Baik
19	Soal No 19	0,324	Cukup
20	Soal No 20	0,506	Baik

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 29 (Terlampir)

Berdasarkan tabel III.10 dapat disimpulkan bahwa dari 20 item soal pretest terdapat 1 soal yang memiliki daya beda jelek, 8 soal yang memiliki daya beda cukup, dan 11 soal yang memiliki daya beda baik.

Tabel III. 14
Hasil Uji Daya Pembeda Soal Instrumen Posttest

No	Item	Daya Beda	Interpretasi
1	Soal No 1	0,715	Sangat baik
2	Soal No 2	0,550	Baik
3	Soal No 3	0,716	Sangat baik
4	Soal No 4	0,663	Baik
5	Soal No 5	0,591	Baik
6	Soal No 6	0,561	Baik
7	Soal No 7	0,641	Baik
8	Soal No 8	0,500	Baik
9	Soal No 9	0,544	Baik
10	Soal No 10	0,461	Baik
11	Soal No 11	0,355	Cukup
12	Soal No 12	0,399	Cukup
13	Soal No 13	0,304	Cukup
14	Soal No 14	0,440	Baik
15	Soal No 15	0,233	Cukup



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Item	Daya Beda	Interpretasi
16	Soal No 16	0,140	Jelek
17	Soal No 17	0,250	Cukup
18	Soal No 18	0,088	Sangat jelek
19	Soal No 19	0,443	Baik
20	Soal No 20	0,195	Sangat jelek

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 29 (Terlampir)

Berdasarkan tabel III.10 dapat disimpulkan bahwa dari 20 item soal *posttest* terdapat 2 soal yang memiliki daya beda sangat jelek, 1 soal yang memiliki daya beda jelek, 5 soal yang memiliki daya beda cukup, 10 soal yang memiliki daya beda baik, dan 2 soal yang memiliki daya beda sangat baik.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan software *SPSS 29.0.1.0 (171)* taraf signifikansi = 0,05 dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal
- 2) Jika Sig. < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.⁷¹

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear

⁷¹ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi Dan Perkembangannya* (Jakarta: Kencana, 2010). hlm. 272.



secara signifikan atau tidak.. Pengujian linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan software *SPSS 29.0.1.0 (171)* pada fitur *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%.

Pengambilan dasar keputusan uji linearitas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas (0,05) atau dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Berikut penjelasan pengambilan keputusan tersebut:

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dengan menggunakan nilai signifikansi yaitu:

- 1) Jika nilai Deviation from Linearity Sig. > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.
- 2) Jika nilai Deviation from Linearity Sig. < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} yaitu:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan berdasarkan pada analisis data. Analisis ini dipergunakan untuk memberikan interpretasi mengenai data dan menarik kesimpulan dari data yang dihasilkan. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah *Uji Paired Sample T-Test* dan diuji dengan bantuan software SPSS versi 26. *Uji Paired Sample T-Test* digunakan untuk membandingkan selisih dua Mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi berdistribusi normal. Sampel berpasangan diambil dari subjek yang sama dan setiap variabel diambil pada situasi yang berbeda.

Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05, yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_a diterima atau variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_a ditolak atau variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa metode *problem solving* dan mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Kampar. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,978 > 2,042$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Adapun persentase pengaruh metode *problem solving* terhadap kemampuan berpikir kritis dari hasil uji determinasi memperoleh nilai sebesar 0,619 (61%). Hal ini menunjukkan variabel independent (metode *problem solving*) memiliki pengaruh terhadap variabel dependent (kemampuan berpikir kritis) sebesar 61% sedangkan 39% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan, maka penulis memberikan saran kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru mata pelajaran IPS agar memanfaatkan metode pembelajaran *problem solving* secara maksimal sehingga akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, menemukan solusi, dan berpikir kritis.
2. Diharapkan dapat memberikan bantuan kepada pihak sekolah dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran di kelas dan meningkatkan kualitas

pembelajaran khususnya dalam kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, inovatif, kreatif, dan efektif.

3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan mengombinasikan metode *problem solving* dengan mata pelajaran lainnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adang, Heriawan, dkk. (2012). *Metodologi Pembelajaran Kajian Teoritis Praktis Model, Pendekatan, Strategi, Metode, dan Teknik Pembelajaran*. Banten : LP3G
- Ahmadi, Khoirul, dkk. (2011). *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- AS Homby. (1995). *Oxford Advenced Learner's Dictionary*. New York: Oxford University Press
- Desmita. (2012). *Psikolog Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Djamrah, Syaiful Bahri dan Zain, Azwan. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Heriawan, Adang, dkk. (2012). *Metodologi Pembelajaran: Kajian Teoritis Praktis*. Banten, LP3G
- Mulyasa, E. (2004). *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyono. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Malang, UIN Maliki Pres
- Numan Somantri, M. (2001). *Menggagas Pembaharuan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Qomariyah, Evi Nurul. (2016). *Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPS, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 23 No. 2 Oktober*. Malang: Universitas Malang
- Rakhmat, Jalaluddin. (2011). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ramayulis. (2020). *Metodelogi Pengajaran*. Jakarta: Kencana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rusdi, Hanumi Oktiyani. (2007). *Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI Pada Pembelajaran Sistem Koloid Melalui Metode Praktikum dengan Menggunakan Bahan Sehari-hari*, *Jurnal Nasional*. Bandung: UPI Bandung
- Sani, Ridwan Abdullah. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Yogyakarta, Bumi Aksara
- Sani, Ridwan Abdullah. (2019). *Pembelajaran Berbasis HOTS (Highr Order Thinking Skills)*. Tangerang: Tira Smart
- Sanjaya, Wina. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Santoso, Hadi. (2009). *Pengaruh Penggunaan Laboratorium Riil dan Laboratorium Virtual Pada Pembelajaran Fisika Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. Tesis: Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Sundayana, Rostia. (2016). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, Agus. (2016). *Model-Model Pembelajaran Emansipatoris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Susanto, Ahmad. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Predan Media Group
- Tilaar, H.A.R. (2011). *Pedagogik Kritis*. Jakarta : Rineka Cipta
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Trianto. (2013). *Metode-Metode Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta, Prestasi Pustaka
- W. Gulo. (2002). *Stategi Belajar Mengajar*. Jakarta, Gramedia Widiasarana
- Walgito, Bimo. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Wingkel. (2007). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi
- Yusuf, Mayar dan Anwar, Syaiful. (2015). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Yusuf, Muri. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Prenelitian Gabungan Edesi Pertama*. Jakarta: Kencana

L A M P I R A N

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16

Daftar Pimpinan, Guru dan Staf MTsN 1 Kampar

Daftar Pimpinan		
No	Nama	Jabatan
1	Beni Yanti, M.Pd	Kepala Madrasah
2	Drs. H. Agus Salim	Waka Kurikulum
3	Elna Johani, S.Si	Waka Kesiswaan
4	Taufik, S.Pd.I	Waka Humas
5	Drs. H. Darmin. MK	Koordinator
6	Hj. Hasnidar	Kelapa TU

Daftar Staf atau Karyawan		
No	Nama	Jabatan
1	Tetti Astina	Pegawai TU
2	Susi Andriani, S.Pd	Pegawai TU
3	Halena	Pegawai TU
4	Yulia Fitriani, SE	Pegawai TU
5	Nurhidayati, S.Pd	Pegawai TU
6	Mardiana Fazda, Amd. Kep	UKS
7	Doni Eka Putra	Satpam
8	Rahmi Yanti	Petugas Koperasi
9	Rosmela	Petugas Koperasi
10	Nurbima	Petugas Kebersihan
11	Kaswir	Petugas Kebersihan

Daftar Guru						
No	Bidang Studi	Status		Jenis Kelamin		Jumlah
		PNS	Honor	Lk	Pr	
1	Akidah Akhlak	-	3	1	2	3
2	B.Arab	1	1	-	2	2
3	B.Indonesia	3	3	1	5	6
4	B.Ingggris	3	-	-	3	3
5	Fiqih	1	2	-	3	3
6	IPA	5	2	2	5	7
7	IPS	4	2	2	4	6
8	Matematika	4	-	1	3	4
9	Penjaskes	-	4	4	-	4
10	PKN	1	1	1	1	2
11	Quran Hadist	5	1	1	5	6
12	Seni Budaya	1	4	1	4	5
13	Tahfiz	4	1	-	5	5
Total		34	26	16	44	60



Lampiran 17

Daftar Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Kode Siswa
1	Alfi Syahri Ramadhani	EK-1
2	Andung Saputra	EK-2
3	Annisa Fitri	EK-3
4	Ayu Indah	EK-4
5	Bima	EK-5
6	Brizki Fitra	EK-6
7	Dafa Hardiansyah	EK-7
8	Dini Rahmadani	EK-8
9	Dwi Nadito Fitri	EK-9
10	Fadhil Azizi	EK-10
11	Fahri Al Farisi	EK-11
12	Fajar Ramadanur	EK-12
13	Fatimah	EK-13
14	Faza Ratul Aini	EK-14
15	Habibullah	EK-15
16	Ibrahim Mano Arfharizi	EK-16
17	Ilya Viskar	EK-17
18	Khairul Ikhsan	EK-18
19	Lalita Ananda	EK-19
20	Lawza Sri Ravita	EK-20
21	Muhammad Daffa Al Fariz	EK-22
22	Muhammad Habib Bakar	EK-23
23	Muhammad Nuzul	EK-24
24	Naifa Asoffi	EK-25
25	Naila Alisia	EK-26
26	Nur Azzahra	EK-28
27	Permata Lestari	EK-29
28	Rahma Anjelina	EK-30
29	Syafika Azza	EK-31
30	Syifa Ulwalidaini	EK-32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 18

Daftar Siswa Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Kode Siswa
1	Abdul Rohid	KO-1
2	Ahmar Arya Maulana	KO-2
3	Albren Septa Sinergi	KO-3
4	Alfat Aditya Minanda	KO-4
5	Aliza Muzani	KO-5
6	Amira Latifa	KO-6
7	Aqilah Bilahiza	KO-7
8	Asyipa Munawwarah	KO-8
9	Auzi Muzani	KO-9
10	Azzumardin Azra	KO-10
11	Cahaya Novela	KO-11
12	Celsy Ayu Muthia	KO-12
13	Eka Bima Saputra	KO-13
14	Faiza Azzikra	KO-14
15	Haura Nur Zakiyah	KO-15
16	Khaila Pamitra	KO-16
17	Lely Fitriani Marsya Syafira	KO-17
18	Muhammad Albar Muftih	KO-18
19	Nafila Marlina	KO-19
20	Nayla Putri	KO-20
21	Nur Wafiah Azzahra	KO-21
22	Rahmah Fathur Rezki	KO-22
23	Rekila Elfita Sari	KO-23
24	Reval Aditia	KO-24
25	Salma Laila	KO-25
26	Syafni Laila	KO-26
27	Ummu Atthia Ismi	KO-27
28	Naura Humairah	KO-28
29	Zahrotussakinah	KO-29
30	Zidan Akbar	KO-30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata Kerja Operasional Taksonomi Bloom Ranah Kognitif

Mengingat (Remember)	Memahami (Understand)	Mengaplikasikan (Apply)	Menganalisis (Analyze)	Mengevaluasi (Evaluate)	Mencipta (Create)
C1	C2	C3	C4	C5	C6
Memasangkan	Melakukan referensi	Melaksanakan	Melatih	Membuktikan	Memadukan
Membaca	Melaporkan	Melakukan	Memadukan	Memilih	Membangun
Memberi indeks	Membandingkan	Melatih	Memaksimalkan	Memisahkan	Membatas
Memberi kode	Membedakan	Membiasakan	Membagangkan	Memonitor	Membentuk
Memberi label	Memberi contoh	Memodifikasi	Mebeda-bedakan	Memperjelas	Membuat
Membilang	Membeberka	Mempersoalkan	Membuat struktur	Mempertahankan	Membuat rancangan
Memilih	Memperkirakan	Memproses	Mencegah	Memprediksi	Memfasilitasi
Memelajari	Memperluas	Mencegah	Memerintah	Memproyeksikan	Memperjelas
Menamai	Memprediksi	Menentukan	Memfokuskan	Memutuskan	Memproduksi
Menandai	Menafsirkan	Menerapkan	Memilih	Memvalidasi	Menunjukkan
Mencatat	Menampilkan	Mengadaptasi	Menata	Menafsirkan	Menampilkan
Mendaftar	Menceritakan	Mengkaitkan	Mencerahkan	Mendukung	Menanggulangi
Menelusuri	Mencontohkan	Mengemukakan	Mendeteksi	Mengarahkan	Menciptakan
Mengenali	Mendiskusikan	Menggali	Mendiagnosis	Mengecek	Mendikte
Menggambar	Menerangkan	Menggambarkan	Mendiagramkan	Mengetes	Menemukan

Menghafal	Mengabstraksikan	Menggunakan	Menegaskan	Mengkoordinasikan	Mengabstraksi
Mengidentifikasi	Mengartikan	Menghitung	Menelaah	Mengkritik	Menganimasi
Mengulang	Mengasosiasikan	Mengimplementasikan	Menetapkan sitat	Mengkritisi	Mengarang
Mengutip	Mengekstapilasi	Mengkalkulasi	Menetapkan ciri	Menguji	Mengatur
Meninjau	Mengelompokkan	Mengklasifikasi	Mengaitkan	Mengukur	Menggabungkan
Meniru	Mengemukakan	Mengkonsepkan	Menganalisis	Menilai	Menggeneralisasikan
Mentabulasi	Menggali	Mengoperasikan	Mengatribusikan	Menimbang	Menghasilkan karya
Menulis	Mengeneralisasikan	Mengurutkan	Mengaudit	Menugaskan	Menghubungkan
Menunjukkan	Menggolongkan	Mensimulasikan	Mengedit	Merinci	Mengingatkan
			Mengkorelasikan		Mengkategorikan

Kisi-Kisi Soal *Pretest* Sebelum Uji Coba

Nama Sekolah	: MTsN 1 Kampar	Materi	: Perdagangan antar daerah dan perdagangan Internasional
Mata Pelajaran	: IPS	Jumlah Soal	: 20
Kelas/Semester	: VIII/Genap	Bentuk Soal	: Uraian

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Jumlah Butir Soal	Sebaran Soal		
					C4	C5	C6
1	Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN	A. Perdagangan antar daerah dan perdagangan Internasional 1. Perdagangan antar daerah 2. Perdagangan antar negara	Menganalisis alur lalu lintas perdagangan	3	1,2,3		
			Mampu membedakan potensi perdagangan antar daerah	5	4,5,6,7		8
			Menganalisis perdagangan antar negara atau internasional	5	9	10	11,12,13
			Menguraikan hambatan perdagangan internasional	1	14		
			Membuat keputusan upaya peningkatan ekspor	2		15	16
			Menganalisis konsep penguatan ekonomi agrikultural	2	17	18	
			Merencanakan penguatan ekonomi maritim	1			19
			Merencanakan strategi perkembangan agrikultural	1			20

Lampiran 21

Kisi-Kisi Soal *Posttest* Uji Coba

Nama Sekolah	: MTsN 1 Kampar	Materi	: Penguatan Ekonomi dan Agrikultural di Indonesia
Mata Pelajaran	: IPS	Jumlah Soal	: 20
Kelas/Semester	: VIII/Genap	Bentuk Soal	: Uraian

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Jumlah Butir Soal	Sebaran Soal		
					C4	C5	C6
1	Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN	A. Penguatan ekonomi dan agrikultural di Indonesia 1. Penguatan ekonomi maritim 2. penguatan agrikultural Indonesia 3. dan strategi pengembangan agricultural	Menganalisis konsep penguatan ekonomi agrikultural	2	1	2	
			Merencanakan penguatan ekonomi maritim	4		3,4	5,6
			Merencanakan strategi perkembangan agrikultural	4	7,8,9		10
		B. Pendistribusian kembali pendapatan nasional 1. pengertian redistribusi pendapatan 2. program untuk pemerataan redistribusi pendapatan 3. alternatif praktik redistribusi pendapatan di Indonesia	Mengevaluasi kembali pendapatan nasional	2	11	12	
			Menganalisis perdagangan antar negara atau internasional	3	13		14,15
			Menganalisis alur lalu lintas perdagangan	2	16,17		
			Mampu membedakan potensi perdagangan antar daerah	1			18
			Memberikan pendapat tentang redistribusi pendapatan, program pemerataan pendapatan alternatif praktik pendistribusian pendapatan	2	19,20		



Lampiran 22

Rubrik Penilaian Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kritis

No	Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	Keterangan	Skor
1	Memahami masalah	Dapat memberikan jawaban dengan benar dan disertai dengan penjelasan atau alasan yang tepat.	4
		Dapat memberikan jawaban namun kurang tepat dalam memberikan penjelasan atau alasan.	3
		Dapat memberikan jawaban tetapi tidak disertai dengan penjelasan atau alasan	2
		Memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan konsep.	1
		Tidak memberikan jawaban	0
2	Membuat rencana pemecahan masalah	Dapat memberikan jawaban dengan benar dan disertai dengan penjelasan atau alasan yang tepat.	4
		Dapat memberikan jawaban namun kurang tepat dalam memberikan penjelasan atau alasan.	3
		Dapat memberikan jawaban tetapi tidak disertai dengan penjelasan atau alasan.	2
		Memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan konsep.	1
		Tidak memberikan menjawab	0
3	Melaksanakan rencana pemecahan masalah	Dapat memberikan jawaban dengan benar dan disertai dengan penjelasan atau alasan yang tepat.	4
		Dapat memberikan jawaban namun kurang tepat dalam memberikan penjelasan atau alasan.	3
		Dapat memberikan jawaban tetapi tidak disertai dengan penjelasan atau alasan.	2
		Memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan konsep.	1
		Tidak memberikan jawaban.	0
4	Meninjau kembali	Dapat memberikan jawaban dengan benar dan disertai dengan penjelasan atau alasan yang tepat.	4
		Dapat memberikan jawaban namun kurang tepat dalam memberikan penjelasan atau alasan.	3
		Dapat memberikan jawaban tetapi tidak disertai dengan penjelasan atau alasan.	2
		Memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan konsep.	1
		Tidak memberikan jawaban	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 23

Instrumen Tes *Pretest* Kemampuan Berpikir Kritis

Petunjuk :

1. Tulis identitas pada lembar jawaban yang telah disediakan
2. Baca soal dengan teliti dan cermat
3. Tulislah jawaban dengan lengkap
4. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan

Selamat mengerjakan

1. Dunia saat ini sedang memasuki era digital dimana kemajuan teknologi sangat pesat, termasuk dalam kemajuan perdagangan yang berdampak pada permintaan dan penawaran barang & jasa. Dampak dari kemajuan tersebut bukan hanya dirasakan di negara maju tetapi juga di negara berkembang baik itu dampak positif atau negatif. Berdasarkan fenomena tersebut buatlah analisis dari dampak positif yang akan terjadi karena kemajuan teknologi industri di Indonesia!
2. Kemajuan teknologi memberikan pengaruh yang besar kepada bidang perdagangan seperti berbelanja online di berbagai marketplace dan media sosial. Hal ini menyebabkan masuknya produk asing dengan harga murah sehingga mengubah hidup masyarakat menjadi boros. Analisislah tindakan yang seharusnya dilakukan sebagai konsumen untuk mencegah pengaruh negatif dari penawaran tersebut!
3. Pemerintah melalui Badan Urusan Logistik (BULOG) akan saling melakukan kerjasama jika terjadi kekurangan bahan pangan di pasar. Melalui BULOG tersebut pemerintah akan mengeluarkan stok bahan pangan untuk dijual di pasar dengan harga yang terjangkau. Dari kegiatan tersebut analisislah peran yang dilakukan pemerintah dalam kegiatan ekonomi!
4. Kota A merupakan dataran tinggi yang memiliki tanah yang subur sehingga sangat cocok untuk dijadikan perkebunan sayuran dan buah-buahan seperti strawberry. Hasil perkebunan tersebut juga dijual ke daerah lain. Buatlah diagnosis terhadap keuntungan yang diperoleh masyarakat dari kegiatan ekonomi tersebut!



5. Perhatikan data berikut ini

Data BPS	Tingkat konsumsi
Perkotaan	47,35%
Perdesaan	41,10%

Berdasarkan dari data BPS pada November 2023 menunjukkan tingkat konsumsi masyarakat perkotaan lebih tinggi dari pada masyarakat perdesaan. Buatlah analisis faktor yang menyebabkan perbedaan tingkat konsumsi masyarakat perkotaan dan perdesaan!

6. Perdagangan antar daerah atau antar pulau saat ini sangat mudah dilakukan dengan adanya perdagangan online. Kondisi yang demikian menyebabkan jumlah barang yang diproduksi semakin meningkat setiap harinya. Buatlah analisis penyebab terjadinya peningkatan produksi!
7. Produksi susu segar di Indonesia mayoritas masih diproduksi di pulau Jawa. Hal ini disebabkan oleh populasi sapi perah di Indonesia saat ini yang berkisar 470.000 ekor, 95% tersebar di pulau Jawa seperti Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Jawa Timur. Sedangkan sisanya mayoritas tersebar di beberapa provinsi di Indonesia seperti Sumatra Barat dan Sulawesi Selatan. Keadaan tersebut mendorong perusahaan asing untuk mendirikan pabrik susu kemasan. Buatlah rancangan yang harus dilakukan oleh perusahaan asing agar menguntungkan masyarakat sekitar!
8. Perhatikan data tabel berikut

	A	B	C
1)	Mendorong penggunaan faktor produksi secara efektif dan efisien,	Mengeksploitasi sumber daya secara berlebihan	Menyebabkan industri kecil gulung tikar akibat kalah bersaing
2)	Mengancam kelangsungan industri dalam negeri	Meningkatkan kinerja ekspor atas komoditas ekspor unggulan selama periode tertentu	Memperluas pasar bagi produk dalam negeri

Tentukan pasangan dari dampak positif perdagangan antar negara yang dirasakan produsen dalam negeri!

9. Kegiatan ekspor & impor menyebabkan banyak beredarnya produk-produk luar negeri di pasar Indonesia. Sebagai warga negara Indonesia mau atau tidak mau kita pasti menggunakan produk-produk tersebut. Sebagai generasi muda,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buatlah secara rimci tindakan yang dapat dilakukan untuk mengurangi ketergantungan terhadap produk luar negeri!

10. Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah. Terutama hasil tambang dan hasil pertanian, jika mampu diolah dengan baik maka dapat dilakukan kegiatan ekspor. Salah satu sumber daya alam Indonesia yang diekspor adalah minyak bumi dengan negara tujuan malaysia, filipina, singapura, australia, cina, dan jepang. Berdasarkan dari kegiatan tersebut menunjukkan manfaat perdagangan antar negara di bidang ekonomi yaitu ...
11. Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah. Terutama hasil tambang dan hasil pertanian, jika mampu diolah dengan baik maka dapat dilakukan kegiatan ekspor. Salah satu sumber daya alam Indonesia yang diekspor adalah minyak bumi dengan negara tujuan malaysia, filipina, singapura, australia, cina, dan jepang. Berdasarkan dari kegiatan tersebut menunjukkan manfaat perdagangan antar negara di bidang ekonomi yaitu ...
12. Pada tahun 2017 pemerintah Indonesia mengimpor gula konsumsi sekitar 1,3 juta ton dari berbagai negara, salah satunya Thailand. Impor gula untuk memenuhi kebutuhan industri sebanyak 3,5 juta ton. Alasan yang mendasari Indonesia masih melakukan impor gula dari Thailand adalah...
13. Di negara M merupakan salah satu negara kepulauan yang sangat luas sehingga potensi hasil laut melimpah salah satunya adalah ikan tuna. Namun negara M tersebut belum dapat mengekspor ikan tuna dalam waktu yang lebih singkat. Hal ini menyebabkan beberapa negara membatalkan untuk pengiriman ikan tuna karena resiko penurunan kualitas ikan tersebut. Ilustrasi tersebut menunjukkan salah satu hambatan perdagangan antar negara yaitu..
14. Negara Indonesia memilik sumber daya alam yang melimpah seperti tambang dan mineral yang dimana ini sangat dibutuhkan oleh berbagai negara sehingga hal ini dapat di dimanfaatkan untuk meningkatkan ekspor ke negara lain. Namun nilai jual barang tambang dan mineral mentah di negara tersebut tergolong murah. Jika barang tambang dan mineral terebut diolah terlebih dahulu, akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki keuntungan yang lebih karena memiliki nilai jual yang tinggi. Bagaimana peran pemerintah untuk meningkatkan harga ekspor barang tambang dan mineral Indonesia ...

15. Indonesia sebagai negara yang memiliki kekayaan laut yang melimpah juga memiliki sektor agrikultural yang cukup baik, sebagai penghasil pangan dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat. Salah satu peran pemerintah dalam penguatan ekonomi agrikultural di Indonesia ...
16. Negara Indonesia memiliki potensi sektor perikanan yang sangat besar, namun potensi tersebut masih belum dapat memberikan dampak yang positif terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia. Kondisi ini disebabkan oleh ...
17. Indonesia memiliki luas wilayah sebesar 5. 455,657 km² dan 3.544,744 km² diantaranya atau 2/3 wilayahnya adalah lautan. Ribuan pulau di Indonesia tersebar di seluruh nusantara. Dengan banyaknya berbagai pulau tersebut bagaimana langkah strategis antar pulau di Indonesia ...
18. Sebagian luas wilayah Indonesia adalah lautan sehingga kekayaan laut memiliki potensi ekonomi dan memiliki sumbangan bagi perekonomian nasional. Bagaimana peran dari masyarakat untuk mempertahankan kekayaan laut tersebut?
19. Dalam mengembangkan agrikultur di Indonesia harus ada dukungan dari kedua belah pihak yaitu pemerintah dan petani. Dukungan dari pemerintah sangat diperlukan agar mampu menjaga dan mencukupi kebutuhan pangan nasional tetapi juga tidak mengabaikan kesejahteraan dari petani itu sendiri. Berdasarkan dari hal tersebut bagaimana upaya pemerintah yang dapat dilakukan ...
20. Sebagai bentuk apresiasi pemerintah dalam mengendalikan kegiatan ekonomi agrikultural pemerintah sering melakukan peninjauan harga beras di pasar. Hal ini sangat bermanfaat bagi petani dengan adanya langkah tersebut adalah...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 24
Instrumen Tes *Posttest* Kemampuan Berpikir Kritis

Petunjuk :

1. Tulis identitas pada lembar jawaban yang telah disediakan
2. Baca soal dengan teliti dan cermat
3. Tulislah jawaban dengan lengkap
4. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan

Selamat mengerjakan

1. Perhatikan gambar berikut ini



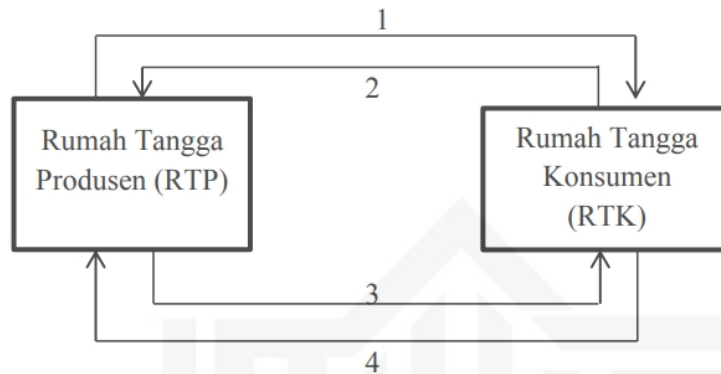
Gambar di atas merupakan salah satu contoh kegiatan agrikultur, yakni petani sedang menebar pupuk pada tanaman padi, sebagai bentuk perawatan agar mendapatkan hasil panen yang terbaik. Sebagai negara iklim tropis, memiliki potensi pertanian yang sangat baik. Pertanian merupakan sektor yang memiliki peranan yang cukup signifikan bagi perekonomian Indonesia. Buatlah analisis kenapa sektor pertanian belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia terutama bagi para petani? Jelaskan

2. Potensi di setiap daerah memiliki keunggulan masing-masing sehingga hal ini menjadi salah satu pendorong untuk dilakukannya perdagangan antar daerah. Berikan contoh kegiatan perdagangan antar daerah di daerah kalian masing-masing!
3. Redistribusi (pendistribusian kembali) pendapatan adalah pendistribusian kembali pendapatan masyarakat kelompok kaya kepada masyarakat kelompok miskin baik berasal dari pajak ataupun pungutan-pungutan lain. Sebutkan program dari pemerintah dalam rangka redistribusi pendapatan!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Perhatikan diagram berikut



Angka 1 dan 4 menggambarkan arus barang dan/atau jasa. Sementara itu, angka 2 dan 3 menggambarkan arus uang. Tindakan pelaku ekonomi yang ditunjukkan angka 1 menggambarkan kegiatan...

5. Perhatikan ilustrasi berikut! Negara Jepang saat ini sudah mampu mengembangkan produk peralatan elektronik yang canggih dan berkualitas baik. Banyak negara berkembang yang akhirnya mengimpor peralatan elektronik dari negara Jepang tersebut. Berdasarkan dari ilustrasi tersebut menunjukkan faktor pendorong perdagangan antar negara yaitu ...
6. Indonesia sebagai negara yang memiliki sektor agrikultur yang cukup baik sebagai penghasil dalam pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat. Menurut pendapat anda bagaimana strategi yang tepat untuk mengembangkan agrikultur di Indonesia ...
7. Dalam mengembangkan agrikultur di Indonesia harus ada dukungan dari kedua belah pihak, yaitu pemerintah dan petani. Dukungan dari pemerintah sangat diperlukan agar mampu menjaga dan mencukupi kebutuhan pangan nasional, tetapi juga tidak mengabaikan kesejahteraan dari petani itu sendiri. Berdasarkan dari hal tersebut bagaimana upaya pemerintah yang dapat dilakukan ..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Perhatikan gambar berikut



Gambar tersebut menunjukkan permasalahan yang terjadi di Indonesia terutama di kota-kota besar. Analisislah penyebab munculnya permasalahan tersebut...

9. Indonesia sebagai negara yang memiliki kekayaan laut yang melimpah juga memiliki sektor agrikultural yang cukup baik, sebagai penghasil pangan dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat. Salah satu peran pemerintah dalam penguatan ekonomi agrikultural di Indonesia ...
10. Negara Indonesia memiliki potensi sektor perikanan yang sangat besar, namun potensi tersebut masih belum dapat memberikan dampak yang positif terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia. Kondisi ini disebabkan oleh ...
11. Indonesia memiliki luas wilayah sebesar 5. 455,657 km² dan 3.544,744 km² diantaranya atau 2/3 wilayahnya adalah lautan. Ribuan pulau di Indonesia tersebar di seluruh nusantara. Dengan banyaknya berbagai pulau tersebut bagaimana langkah strategis antar pulau di Indonesia ...
12. Sebagian luas wilayah Indonesia adalah lautan sehingga kekayaan laut memiliki potensi ekonomi dan memiliki sumbangan bagi perekonomian nasional. Bagaimana peran dari masyarakat untuk mempertahankan kekayaan laut tersebut?
13. Dalam mengembangkan agrikultur di Indonesia harus ada dukungan dari kedua belah pihak yaitu pemerintah dan petani. Dukungan dari pemerintah sangat diperlukan agar mampu menjaga dan mencukupi kebutuhan pangan



nasional tetapi juga tidak mengabaikan kesejahteraan dari petani itu sendiri. Berdasarkan dari hal tersebut bagaimana upaya pemerintah yang dapat dilakukan ...

14. Sebagai bentuk apresiasi pemerintah dalam mengendalikan kegiatan ekonomi agrikultural pemerintah sering melakukan peninjauan harga beras di pasar. Hal ini sangat bermanfaat bagi petani dengan adanya langkah tersebut adalah...
15. Pada tahun 2017 pemerintah Indonesia mengimpor gula konsumsi sekitar 1,3 juta ton dari berbagai negara, salah satunya Thailand. Impor gula untuk memenuhi kebutuhan industri sebanyak 3,5 juta ton. Alasan yang mendasari Indonesia masih melakukan impor gula dari Thailand adalah...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Nilai Uji Coba *Pretest* Kemampuan Berpikir Kritis Sisw

Kode Siswa	Nomor Soal																				SKOR	NILAI
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
UC-1	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	55	68,75
UC-2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	56	70
UC-3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	51	63,75
UC-4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	61	76,25
UC-5	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	54	67,5
UC-6	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	57	71,25
UC-7	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	52	65
UC-8	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4	4	3	58	72,5
UC-9	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	60	75
UC-10	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	76,25
UC-11	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	58	72,5
UC-12	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	54	67,5
UC-13	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	55	68,75
UC-14	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	50	62,5
UC-15	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	53	66,25
UC-16	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	51	63,75
UC-17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	75
UC-18	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	52	65
UC-19	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	51	63,75
UC-20	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	60	75
UC-21	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	64	80
UC-22	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42	52,5
UC-23	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	51	63,75
UC-24	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	51	63,75
UC-25	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	61	76,25
UC-26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	59	73,75
UC-27	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	50	62,5
UC-28	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	60	75
UC-29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49	61,25
UC-30	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	57	71,25

Daftar Nilai Uji Coba *Posttest* Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Kode Siswa	Nomor Soal																				SKOR	NILAI
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
UC-1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	65	81,25
UC-2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	58	72,5
UC-3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	63	78,75
UC-4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	54	67,5
UC-5	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	52	65
UC-6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	70	87,5
UC-7	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	50	62,5
UC-8	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	49	61,25
UC-9	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	57	71,25
UC-10	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	52	65
UC-11	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	55	68,75
UC-12	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	56	70
UC-13	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	63	78,75
UC-14	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	57	71,25
UC-15	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	55	68,75
UC-16	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	4	4	3	2	2	3	61	76,25
UC-17	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	56	70
UC-18	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	50	62,5
UC-19	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	63	78,75
UC-20	3	2	3	2	3	2	3	4	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	4	57	71,25
UC-21	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	63	78,75
UC-22	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	56	70
UC-23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	58	72,5
UC-24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	53	66,25
UC-25	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	55	68,75
UC-26	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	51	63,75
UC-27	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	72,5
UC-28	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	44	55
UC-29	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	73,75
UC-30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	59	73,75

Uji Validitas *Pretest* Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Uji Validitas *Posttest* Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

		Correlations																				
		SOAL01	SOAL02	SOAL03	SOAL04	SOAL05	SOAL06	SOAL07	SOAL08	SOAL09	SOAL10	SOAL11	SOAL12	SOAL13	SOAL14	SOAL15	SOAL16	SOAL17	SOAL18	SOAL19	SOAL20	TOTAL
SOAL01	Pearson Correlation	1	.075	.371*	.422*	.330	.449*	.421*	.394*	.245	.233	.157	.068	.164	.057	.157	-.115	.067	.067	.055	.140	.551**
	Sig. (2-tailed)		.694	.043	.020	.075	.013	.021	.031	.192	.216	.407	.723	.387	.766	.407	.546	.723	.723	.771	.461	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL02	Pearson Correlation	.075	1	-.093	.122	.289	-.136	.000	.261	-.030	-.286	.229	-.123	.140	.000	.229	.081	-.094	-.094	-.077	.235	.200
	Sig. (2-tailed)	.694		.624	.520	.121	.472	1.000	.163	.874	.125	.223	.517	.459	1.000	.223	.669	.623	.623	.686	.212	.289
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL03	Pearson Correlation	.371*	-.093	1	.293	.274	.218	.217	.179	-.021	.256	.000	.056	.176	.000	.157	-.293	.176	.016	-.118	-.107	.286
	Sig. (2-tailed)	.043	.624		.117	.143	.248	.249	.345	.914	.172	1.000	.768	.352	1.000	.408	.117	.352	.933	.533	.573	.125
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL04	Pearson Correlation	.422*	.122	.293	1	.239	.428*	.110	.390*	.547**	.339	.444*	.110	.136	.216	.034	.033	.031	.031	-.060	.111	.562**
	Sig. (2-tailed)	.020	.520	.117		.204	.018	.561	.033	.002	.067	.014	.562	.473	.252	.858	.861	.869	.869	.752	.559	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL05	Pearson Correlation	.330	.289	.274	.239	1	-.044	.207	.255	.385*	.302	.224	.060	.160	.101	.000	-.040	-.298	-.069	-.056	.077	.379*
	Sig. (2-tailed)	.075	.121	.143	.204		.816	.273	.173	.036	.105	.234	.752	.398	.596	1.000	.835	.110	.718	.767	.688	.039
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL06	Pearson Correlation	.449*	-.136	.218	.428*	-.044	1	.211	.261	.272	.264	.344	.082	.374*	.206	-.115	-.020	.140	.023	.019	.235	.482**
	Sig. (2-tailed)	.013	.472	.248	.018	.816		.262	.163	.146	.158	.063	.666	.041	.274	.547	.915	.459	.902	.920	.212	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL07	Pearson Correlation	.421*	.000	.217	.110	.207	.211	1	.283	.258	.290	-.178	.000	-.163	-.256	.036	.016	.054	.054	-.045	-.303	.245
	Sig. (2-tailed)	.021	1.000	.249	.561	.273	.262		.129	.169	.120	.348	1.000	.389	.172	.852	.934	.775	.815	.175	.103	.193
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL08	Pearson Correlation	.394*	.261	.179	.390*	.255	.261	.283	1	.290	.084	.219	-.118	.000	-.040	.219	.039	.269	-.134	.110	.150	.457*
	Sig. (2-tailed)	.031	.163	.345	.033	.173	.163	.129		.121	.658	.244	.535	1.000	.836	.244	.838	.151	.479	.561	.429	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL09	Pearson Correlation	.245	-.030	-.021	.547**	.385*	.272	.258	.290	1	.376*	.254	.109	.109	.229	.254	.221	-.047	-.047	-.166	-.035	.463*
	Sig. (2-tailed)	.192	.874	.914	.002	.036	.146	.169	.121		.040	.176	.566	.566	.224	.176	.240	.806	.806	.380	.855	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL10	Pearson Correlation	.233	-.286	.256	.339	.302	.264	.290	.084	.376*	1	.185	.338	.238	.167	-.148	-.174	.125	.011	.009	-.044	.402*
	Sig. (2-tailed)	.216	.125	.172	.067	.105	.158	.120	.658	.040		.328	.068	.205	.379	.435	.357	.511	.953	.961	.376	.028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL11	Pearson Correlation	.157	.229	.000	.444*	.224	.344	-.178	.219	.254	.185	1	.517**	.354	.693**	.077	.239	.118	.354	.194	.427*	.685**
	Sig. (2-tailed)	.407	.223	1.000	.014	.234	.063	.348	.244	.176	.328	.328		.003	.055	.000	.686	.203	.535	.055	.305	.019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL12	Pearson Correlation	.068	-.123	.056	.110	.060	.082	.000	-.118	.109	.338	.517**	1	.127	.373*	.103	-.110	.021	.338	.364*	.124	.412*
	Sig. (2-tailed)	.723	.517	.768	.562	.752	.666	1.000	.535	.566	.068	.003		.505	.043	.587	.562	.912	.068	.048	.515	.024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL13	Pearson Correlation	.164	.140	.176	.136	.160	.374*	-.163	.000	.109	.238	.354	.127	1	.425*	.236	.283	.398*	.157	.030	.464**	.553**
	Sig. (2-tailed)	.387	.459	.352	.473	.398	.041	.389	1.000	.566	.205	.055	.505		.019	.210	.130	.030	.408	.876	.010	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL14	Pearson Correlation	.057	.000	.000	.216	.101	.206	-.256	-.040	.229	.167	.693**	.373*	.425*	1	.069	.308	.319	.531**	.175	.563**	.606**
	Sig. (2-tailed)	.766	1.000	1.000	.252	.596	.274	.172	.836	.224	.379	.000	.043	.019		.716	.098	.086	.003	.356	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL15	Pearson Correlation	.157	.229	.157	.034	.000	-.115	.036	.219	.254	-.148	.077	.103	.236	.069	1	.342	.236	.000	.194	.131	.362*
	Sig. (2-tailed)	.407	.223	.408	.858	1.000	.547	.852	.244	.176	.435	.686	.587	.210	.716		.064	.210	1.000	.305	.489	.049
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL16	Pearson Correlation	-.115	.081	-.293	.033	-.040	-.020	.039	.221	-.174	.239	-.110	.283	.308	.342	1	.283	.388*	.232	.094	.334	
	Sig. (2-tailed)	.546	.669	.117	.861	.835	.915	.934	.838	.240	.357	.203	.562	.130	.098	.064		.130	.034	.216	.623	.071
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL17	Pearson Correlation	.067	-.094	.176	.031	-.298	.140	.054	.269	-.047	.125	.118	.021	.398*	.319	.236	.283	1	.277	.030	.262	.382*
	Sig. (2-tailed)	.723	.623	.352	.869	.110	.459	.775	.151	.806	.511	.535	.912	.030	.086	.210	.130		.138	.876	.162	.037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL18	Pearson Correlation	.067	-.094	.016	.031	-.069	.023	.054	-.134	-.047	.011	.354	.338	.157	.531**	.000	.388*	.277	1	.426*	.464**	.461**
	Sig. (2-tailed)	.723	.623	.933	.869	.718	.902	.775	.479	.806	.055	.068	.408	.003	1.000	.034	.138			.019	.010	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL19	Pearson Correlation	.055	-.077	-.118	-.060	-.056	.019	-.045	.110	-.168	.009	.194	.384*	.030	.175	.194	.232	.030	.426*	1	.215	.324
	Sig. (2-tailed)	.771	.686	.533	.752	.767	.920	.815	.561	.380	.961	.305	.048	.876	.356	.305	.216	.876	.019		.253	.080
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL20	Pearson Correlation	.140	.235	-.107	.111	.077	.235	-.303	.150	-.035	-.044											

Correlations

Table with columns for SOAL1 through SOAL20 and TOTAL. Rows include Pearson Correlation, Sig. (2-tailed), and N for each question. Values range from -0.42 to 1.000.

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

uruk karya tulis ini tanpa menentukan da...
tingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
tengah yang wajar UIN Suska Riau.
banyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Reliabilitas Instrumen *Pretest* dan *Posttest***Uji Reliabilitas Instrumen *Pretest*****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.770	20

Uji Reliabilitas Instrumen *Posttest***Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	20

Uji Tingkat Kesukaran Soal Instrumen *Pretest*

	Statistics																			
	SOAL01	SOAL02	SOAL03	SOAL04	SOAL05	SOAL06	SOAL07	SOAL08	SOAL09	SOAL10	SOAL11	SOAL12	SOAL13	SOAL14	SOAL15	SOAL16	SOAL17	SOAL18	SOAL19	SOAL20
Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	2.9667	2.8000	2.9000	3.0333	2.6000	2.8000	2.8333	2.6667	2.9667	2.5667	2.6667	2.8000	2.7000	2.6667	2.6667	2.6333	2.7000	2.7000	2.7000	2.7333

$$TK = \frac{Mean}{Skor Maksimum}$$

Soal 1 = $\frac{2.9667}{4} = 0.74 =$ Mudah	Soal 6 = $\frac{2.8000}{4} = 0.70 =$ Sedang	soal 11 = $\frac{2.6667}{4} = 0.66 =$ Sedang	Soal 16 = $\frac{2.6333}{4} = 0.65 =$ Sedang
Soal 2 = $\frac{2.8000}{4} = 0.70 =$ Sedang	Soal 7 = $\frac{2.8333}{4} = 0.71 =$ Mudah	Soal 12 = $\frac{2.8000}{4} = 0.70 =$ Mudah	Soal 17 = $\frac{2.7000}{4} = 0.67 =$ Sedang
Soal 3 = $\frac{2.9000}{4} = 0.72 =$ Mudah	Soal 8 = $\frac{2.6667}{4} = 0.66 =$ Sedang	Soal 13 = $\frac{2.7000}{4} = 0.67 =$ Sedang	Soal 18 = $\frac{2.7000}{4} = 0.67 =$ Sedang
Soal 4 = $\frac{3.0333}{4} = 0.75 =$ Mudah	Soal 9 = $\frac{2.9667}{4} = 0.74 =$ Mudah	Soal 14 = $\frac{2.6667}{4} = 0.66 =$ Sedang	Soal 19 = $\frac{2.7000}{4} = 0.67 =$ Sedang
Soal 5 = $\frac{2.6000}{4} = 0.65 =$ Sedang	Soal 10 = $\frac{2.5667}{4} = 0.64 =$ Sedang	Soal 15 = $\frac{2.6667}{4} = 0.66 =$ Sedang	Soal 20 = $\frac{2.7333}{4} = 0.68 =$ Sedang

uruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 gan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 tingan yang wajar UIN Suska Riau.
 t banyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

ska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Uji Tingkat Kesukaran Soal Instrumen *Posttest*

Statistics

	SOAL1	SOAL2	SOAL3	SOAL4	SOAL5	SOAL6	SOAL7	SOAL8	SOAL9	SOAL10	SOAL11	SOAL12	SOAL13	SOAL14	SOAL15	SOAL16	SOAL17	SOAL18	SOAL19	SOAL20
Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	2.7333	2.8667	2.6000	2.8000	2.8667	2.6667	2.8667	2.8667	3.1000	2.8667	2.9000	2.9333	2.8000	2.7000	3.1000	2.9333	2.6000	2.7667	2.6667	3.0000

$$TK = \frac{Mean}{Skor Maksimum}$$

Soal 1 = $\frac{2.7333}{4} = 0.68 =$ Sedang	Soal 6 = $\frac{2.6667}{4} = 0.66 =$ Sedang	soal 11 = $\frac{2.9000}{4} = 0.72 =$ Mudah	Soal 16 = $\frac{2.9333}{4} = 0.73 =$ Mudah
Soal 2 = $\frac{2.8667}{4} = 0.71 =$ Mudah	Soal 7 = $\frac{2.8667}{4} = 0.71 =$ Mudah	Soal 12 = $\frac{2.9333}{4} = 0.73 =$ Mudah	Soal 17 = $\frac{2.6000}{4} = 0.65 =$ Sedang
Soal 3 = $\frac{2.6000}{4} = 0.65 =$ Sedang	Soal 8 = $\frac{2.8667}{4} = 0.71 =$ Mudah	Soal 13 = $\frac{2.8000}{4} = 0.70 =$ Sedang	Soal 18 = $\frac{2.7667}{4} = 0.69 =$ Sedang
Soal 4 = $\frac{2.8000}{4} = 0.70 =$ Sedang	Soal 9 = $\frac{3.1000}{4} = 0.77 =$ Mudah	Soal 14 = $\frac{2.7000}{4} = 0.67 =$ Sedang	Soal 19 = $\frac{2.6667}{4} = 0.66 =$ Sedang
Soal 5 = $\frac{2.8667}{4} = 0.71 =$ Mudah	Soal 10 = $\frac{2.8667}{4} = 0.71 =$ Mudah	Soal 15 = $\frac{3.1000}{4} = 0.77 =$ Mudah	Soal 20 = $\frac{3.0000}{4} = 0.75 =$ Mudah

Uji Daya Beda Instrumen *Pretest*

No Soal	R hitung (Output SPSS)	Daya Beda Tes
1	0,551	Baik
2	0,200	Cukup
3	0,286	Cukup
4	0,562	Baik
5	0,379	Cukup
6	0,482	Baik
7	0,245	Cukup
8	0,457	Baik
9	0,463	Baik
10	0,402	Baik
11	0,685	Baik
12	0,412	Baik
13	0,553	Baik
14	0,606	Baik
15	0,362	Cukup
16	0,334	Cukup
17	0,382	Cukup
18	0,461	Baik
19	0,324	Cukup
20	0,506	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Daya Beda Instrumen *Posttest*

No Soal	R hitung (Output SPSS)	Daya Beda Tes
1	0,715	Sangat baik
2	0,550	Baik
3	0,716	Sangat baik
4	0,663	Baik
5	0,591	Baik
6	0,561	Baik
7	0,641	Baik
8	0,500	Baik
9	0,544	Baik
10	0,461	Baik
11	0,355	Cukup
12	0,399	Cukup
13	0,304	Cukup
14	0,440	Baik
15	0,233	Cukup
16	0,140	Jelek
17	0,250	Cukup
18	0,088	Jelek
19	0,443	Baik
20	0,195	Jelek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen *Pretest* Dan *Posttest*

No	Butir Soal	Validitas		Reliabilitas		Tingkat Kesukaran		Daya Beda		Keterangan	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest	Posttest	Posttest	Pretest	Posttest
1	1	Valid	Valid	0.770	0,777	Mudah	Sedang	Baik	Sangat baik	Dipakai	Dipakai
2	2	Tidak Valid	Valid			Sedang	Mudah	Cukup	Baik	Tidak dipakai	Dipakai
3	3	Tidak Valid	Valid			Mudah	Sedang	Cukup	Sangat baik	Tidak dipakai	Dipakai
4	4	Valid	Valid			Mudah	Sedang	Baik	Baik	Dipakai	Dipakai
5	5	Valid	Valid			Sedang	Mudah	Cukup	Baik	Dipakai	Dipakai
6	6	Valid	Valid			Sedang	Sedang	Baik	Baik	Dipakai	Dipakai
7	7	Tidak Valid	Valid			Mudah	Mudah	Cukup	Baik	Tidak dipakai	Dipakai
8	8	Valid	Valid			Sedang	Mudah	Baik	Baik	Dipakai	Dipakai
9	9	Valid	Valid			Mudah	Mudah	Baik	Baik	Dipakai	Dipakai
10	10	Valid	Valid			Sedang	Mudah	Baik	Baik	Dipakai	Dipakai
11	11	Valid	Tidak Valid			Sedang	Mudah	Baik	Cukup	Dipakai	Tidak dipakai
12	12	Valid	Valid			Mudah	Mudah	Baik	Cukup	Dipakai	Dipakai
13	13	Valid	Tidak Valid			Sedang	Sedang	Baik	Cukup	Dipakai	Tidak dipakai
14	14	Valid	Valid			Sedang	Sedang	Baik	Baik	Dipakai	Dipakai
15	15	Valid	Tidak Valid			Sedang	Mudah	Cukup	Cukup	Dipakai	Tidak dipakai
16	16	Tidak Valid	Tidak Valid			Sedang	Mudah	Cukup	Jelek	Tidak dipakai	Tidak dipakai
17	17	Valid	Tidak Valid			Sedang	Sedang	Cukup	Cukup	Dipakai	Tidak dipakai
18	18	Valid	Tidak Valid			Sedang	Sedang	Baik	Jelek	Dipakai	Tidak dipakai
19	19	Tidak Valid	Valid			Sedang	Sedang	Cukup	Baik	Tidak dipakai	Dipakai
20	20	Valid	Tidak Valid			Sedang	Mudah	Baik	Jelek	Dipakai	Tidak dipakai

Lampiran 25

Silabus Pembelajaran

Safuan Pendidikan	:	MTs
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	:	VIII/2
Tahun Pelajaran	:	2023/2024
Standar Kompetensi (KI)		
KI-1 dan KI-2	:	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional
KI-3	:	Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI-4	:	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN. 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang	1. Keunggulan & keterbatasan antar ruang serta peran pelaku ekonomi A. Keunggulan dan keterbatasan antar ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi. B. Pengertian pelaku ekonomi, peran pelaku ekonomi, dalam perekonomian	1. Mengamati peta kondisi geografi dan persebaran potensi Sumber Daya Alam di negara-negara ASEAN 2. Membuat kurva permintaan penawaran dan hasil-hasil IPTEK 3. Membandingkan kurva permintaan dan penawaran 4. Menganalisis dampak	1. Sikap: observasi sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, peduli lingkungan, dan kerjasama) 2. Pengetahuan: Tertulis atau Lisan tentang: • keunggulan dan keterbatasan antar ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi	22 JP	1. Peta Indonesia 2. Atlas Indonesia 3. Atlas Sejarah 4. Buku Pelajaran IPS untuk SMP/MTs kelas VIII 5. Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/MTs kelas VIII 6. Ensiklopedia Geografi 7. Buku-buku dan referensi lain yang relevan 8. Media cetak dan elektronik 9. Lingkungan sekitar

<p>keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan negara-negara ASEAN.</p>		<p>positif dan negatif teknologi</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi masalah akibat perubahan harga di pasar Mencari solusi terhadap dampak negatif dari teknologi Mengidentifikasi pelaku-pelaku ekonomi. 	<ul style="list-style-type: none"> • pengertian pelaku ekonomi, peran pelaku ekonomi dalam perekonomian • perdagangan antar daerah • perdagangan antar negara • penguatan ekonomi dan agrikultural di Indonesia (penguatan ekonomi maritim, penguatan agrikultural Indonesia, strategi pengembangan agrikultural) • pendistribusian kembali pendapatan nasional (pengertian redistribusi pendapatan, program untuk pemerataan redistribusi pendapatan, alternatif praktik redistribusi pendapatan di Indonesia) <p>3. Keterampilan: menilai proses pembelajaran siswa dalam proses diskusi, menganalisis data, membuat laporan presentasi, membuat Scrapbox, dan membuat plipcart.</p>	10. Internet
	<p>2. Perdagangan antar daerah dan perdagangan Internasional A. Perdagangan antar daerah B. Perdagangan antar negara</p>	<ol style="list-style-type: none"> Mengamati alur lalu lintas perdagangan Mengidentifikasi tentang perdagangan internasional Menganalisis hambatan perdagangan internasional Mendeskripsikan upaya peningkatan ekspor 		14 P
	<p>3. Penguatan ekonomi dan agrikultural di Indonesia (penguatan ekonomi maritim, penguatan agrikultural Indonesia dan strategi pengembangan agrikultural)</p>	<ol style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian penguatan ekonomi agrikultural Mendeskripsikan penguatan ekonomi maritim, strategi pengembangan agrikultural Mendeskripsikan kembali pendapatan nasional Menyimpulkan tentang penguatan agrikultural ekonomi, agrikultural ekonomi maritim dan 		

	<p>4. Pendistribusian kembali pendapatan nasional (pengertian redistribusi pendapatan, program untuk pemerataan redistribusi pendapatan, alternatif praktik redistribusi pendapatan di Indonesia)</p>	<p>strategi pengembangan agrikultural</p> <p>1. Mendeskripsikan tentang redistribusi pendapatan, program pemerataan pendapatan dan alternatif praktik pendistribusian pendapatan</p>		
<p>3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.</p>	<p>Perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan</p> <p>1. Kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia</p> <p>A. Latar belakang kedatangan bangsa barat</p> <p>B. Kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia</p> <p>2. Kondisi masyarakat Indonesia pada zaman penjajahan</p> <p>A. Pengaruh monopoli perdagangan</p> <p>B. Pengaruh kebijakan kerja paksa</p> <p>C. Pengaruh sistem sewa tanah</p> <p>D. Pengaruh sistem tanam paksa</p> <p>E. Perlawanan terhadap kolonialisme dan imperialisme</p>	<p>1. Mengidentifikasi latar belakang kedatangan bangsa barat</p> <p>2. Mengidentifikasi pengaruh monopoli perdagangan, pengaruh tanam paksa, kebijakan sewa tanah dan sistem tanam paksa</p> <p>3. Mengidentifikasi perlawanan terhadap imperialisme dan kolonialisme</p>	<p>1. Sikap: Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, peduli lingkungan, dan kerjasama)</p> <p>2. Pengetahuan: Tes Tertulis atau Lisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang kedatangan bangsa barat • Kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia • Pengaruh monopoli perdagangan • Pengaruh kebijakan kerja paksa • Pengaruh sistem sewa tanah • Pengaruh sistem tanam paksa • Perlawanan terhadap kolonialisme dan imperialisme • Latar belakang 	<p>22 JP</p>

uruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyertakan sumber atau referensi yang digunakan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan tugas, penyusunan karya tulis akademik, atau penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

saka Riau

Sultan Syarif Kasim Riau

UIN Suska Riau

<p>3. Tumbuh dan berkembangnya semangat kebangsaan</p> <ol style="list-style-type: none"> A. Latar belakang munculnya nasionalisme Indonesia B. Organisasi pergerakan nasional Indonesia C. Pergerakan nasional pada masa pendudukan jepang D. Perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi munculnya semangat kebangsaan, organisasi pergerakan nasional Indonesia 2. Mendiskusikan tentang organisasi pergerakan nasional Indonesia 3. Mendeskripsikan bagaimana pergerakan nasional pada masa pendudukan jepang 4. Mendeskripsikan dan menyimpulkan bagaimana perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan jepang. 	<p>munculnya nasionalisme Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Organisasi pergerakan nasional Indonesia • Pergerakan nasional pada masa pendudukan jepang • Perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan 	<p>14 JP</p>	
--	---	--	--------------	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Beni Yanti, M.Pd.

Pekanbaru 29 Mei 2023
Guru Mata Pelajaran

Maryulis, S.Pd.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : MTsN 1 Kampar Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas/Semester : VIII/Genap Subtema : Konflik dalam Kehidupan Sosial Materi : 1.Pengertian Konflik 2.Faktor Penyebab Konflik Pertemuan : 1 / Pertama Alokasi Waktu : 2 x 45 menit	
Tujuan Pembelajaran Siswa mampu memahami pengertian dari konflik dan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab konflik Langkah-Langkah Pembelajaran	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan pembelajaran dengan salam, berdoa bersama, dan memeriksa kehadiran siswa Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan siswa dengan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang telah dipelajari siswa kemudian mengajukan pertanyaan untuk mengingat materi sebelumnya dan mengaitkan materi selanjutnya Menjelaskan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai, tujuan, manfaat, dan metode pembelajaran yang akan digunakan (<i>problem solving</i>)	
Kegiatan Inti (90 Menit)	
Penyajian Masalah	Guru menyajikan sebuah gambar masalah konflik (<i>demo buruh di depan Istana Negara 9 Desember 2022</i>) kemudian guru memberikan LKPD pertemuan 1 kepada siswa
Identifikasi Masalah	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah yang ada pada LKPD pertemuan 1 secara kritis dari berbagai sudut pandang, menentukan sebab-sebab masalah, serta menganalisis berbagai faktor (penghambat dan pendukung) dalam penyelesaian masalah
Merumuskan Alternatif Pemecahan Masalah	Siswa dibentuk dalam 8 kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 orang siswa untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, dan merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan masalah sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya melalui analisis sebab akibat dari masalah yang akan diselesaikan
Menguji Alternatif Pemecahan Masalah	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan penyusunan alternatif perumusan masalah dan memilih pemecahan masalah yang akan diambil, selanjutnya siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok yang ada pada LKPD, mengemukakan pendapat atau memberikan pertanyaan atas presentasi yang dilakukan, dan memberikan tanggapan atas pendapat atau pertanyaan yang diberikan
Menarik Kesimpulan	Guru mengajak siswa untuk menentukan solusi atau memilih alternatif penyelesaian masalah yang telah dirumuskan dan menarik sebuah kesimpulan
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Guru dan siswa menarik kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan Guru memberikan penghargaan, pujian dan apresiasi kepada siswa atas partisipasi yang aktif dalam kegiatan pembelajaran secara kelompok maupun individu contohnya memberikan kalimat pujian dan tepuk tangan Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya: <i>akibat-akibat konflik</i> Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.	
Penilaian Pembelajaran Sikap : observasi selama pembelajaran	
Pengetahuan : tes tertulis (individu) Keterampilan : LKPD (kelompok)	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
Nama Sekolah : MTsN 1 Kampar Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas/Semester : VIII/Genap Subtema : Konflik dalam Kehidupan Sosial Materi : 3. Akibat-Akibat Konflik Sosial Pertemuan : 2 / kedua Alokasi Waktu : 2 x 45 menit	
Tujuan Pembelajaran	
Siswa mampu mengidentifikasi akibat-akibat dari terjadinya konflik sosial	
Langkah-Langkah Pembelajaran	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan pembelajaran dengan salam, berdoa bersama, dan memeriksa kehadiran siswa Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan siswa dengan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang telah dipelajari siswa kemudian mengajukan pertanyaan untuk mengingat materi sebelumnya dan mengaitkan materi selanjutnya Menjelaskan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai, tujuan, manfaat, dan metode pembelajaran yang akan digunakan (<i>problem solving</i>)	
Kegiatan Inti (90 Menit)	
Penyajian Masalah	Guru menyajikan sebuah gambar (<i>tokoh Bung Tomo dalam pertempuran surabaya tahun 1945 yang menyebabkan ribuan pejuang gugur</i>) kemudian guru memberikan LKPD pertemuan 2 kepada siswa
Identifikasi Masalah	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah yang ada pada LKPD pertemuan 2 secara kritis dari berbagai sudut pandang, menentukan sebab-sebab masalah, serta menganalisis berbagai faktor (penghambat dan pendukung) dalam penyelesaian masalah
Merumuskan Alternatif Pemecahan Masalah	Siswa dibentuk dalam 8 kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 orang siswa untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, dan merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan masalah sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya melalui analisis sebab akibat dari masalah yang akan diselesaikan
Menguji Alternatif Pemecahan Masalah	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan penyusunan alternatif perumusan masalah dan memilih pemecahan masalah yang akan diambil, selanjutnya siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok yang ada pada LKPD, mengemukakan pendapat atau memberikan pertanyaan atas presentasi yang dilakukan, dan memberikan tanggapan atas pendapat atau pertanyaan yang diberikan
Menarik Kesimpulan	Guru mengajak siswa untuk menentukan solusi atau memilih alternatif penyelesaian masalah yang telah dirumuskan dan menarik sebuah kesimpulan
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Guru dan siswa menarik kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan Guru memberikan penghargaan, pujian dan apresiasi kepada siswa atas partisipasi yang aktif dalam kegiatan pembelajaran secara kelompok maupun individu contohnya memberikan kalimat pujian dan tepuk tangan Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya: <i>cara menangani konflik sosial</i> Guru mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari selanjutnya melalui media buku, surat kabar, majalah, internet, dan lingkungan sekitar Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.	
Penilaian Pembelajaran	Pengetahuan : tes tertulis (individu)
Sikap : observasi selama pembelajaran	Keterampilan : LKPD (kelompok)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
Nama Sekolah : MTsN 1 Kampar Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas/Semester : VIII/Genap Subtema : Konflik dalam Kehidupan Sosial Materi : 4. Cara Menangani Konflik Sosial Pertemuan : 3 / ketiga Alokasi Waktu : 2 x 45 menit	
Tujuan Pembelajaran	
Siswa mampu mengidentifikasi cara-cara menangani konflik sosial	
Langkah-Langkah Pembelajaran	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan pembelajaran dengan salam, berdoa bersama, dan memeriksa kehadiran siswa Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan siswa dengan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang telah dipelajari siswa kemudian mengajukan pertanyaan untuk mengingat materi sebelumnya dan mengaitkan materi selanjutnya Menjelaskan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai, tujuan, manfaat, dan metode pembelajaran yang akan digunakan (<i>problem solving</i>)	
Kegiatan Inti (90 Menit)	
Penyajian Masalah	Guru menyajikan beberapa gambar konflik kemudian guru mengajak siswa untuk memberikan pendapat tentang bagaimana cara menangani konflik yang ada gambar tersebut, kemudian guru memberikan LKPD pertemuan 3 kepada siswa
Identifikasi Masalah	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah yang ada pada LKPD pertemuan 3 secara kritis dari berbagai sudut pandang, menentukan sebab-sebab masalah, serta menganalisis berbagai faktor (penghambat dan pendukung) dalam penyelesaian masalah
Merumuskan Alternatif Pemecahan Masalah	Siswa dibentuk dalam 8 kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 orang siswa untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, dan merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan masalah sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya melalui analisis sebab akibat dari masalah yang akan diselesaikan
Menguji Alternatif Pemecahan Masalah	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan penyusunan alternatif perumusan masalah dan memilih pemecahan masalah yang akan diambil, selanjutnya siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok yang ada pada LKPD, mengemukakan pendapat atau memberikan pertanyaan atas presentasi yang dilakukan, dan memberikan tanggapan atas pendapat atau pertanyaan yang diberikan
Menarik Kesimpulan	Guru mengajak siswa untuk menentukan solusi atau memilih alternatif penyelesaian masalah yang telah dirumuskan dan menarik sebuah kesimpulan
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Guru dan siswa menarik kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan Guru memberikan penghargaan, pujian dan apresiasi kepada siswa atas partisipasi yang aktif dalam kegiatan pembelajaran secara kelompok maupun individu contohnya memberikan kalimat pujian dan tepuk tangan Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya: <i>intergrasi sosial</i> Guru mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi informasi Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.	

LAMPIRAN 26

HASIL UJI NORMALITAS DATA NILAI PRETEST DAN POSTTEST

Hasil Uji Normalitas Data Nilai Posttest

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest Berpikir Kritis	
N		32	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	59.2188	
	Std. Deviation	6.99762	
Most Extreme Differences	Absolute	.132	
	Positive	.132	
	Negative	-.107	
Test Statistic		.132	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.168	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.156	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.147
		Upper Bound	.166

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 743671174.

Hasil Uji Normalitas Data Nilai Posttest

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Posttest Berpikir Kritis	
N		32	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	84.7656	
	Std. Deviation	5.05452	
Most Extreme Differences	Absolute	.140	
	Positive	.140	
	Negative	-.131	
Test Statistic		.140	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.115	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.113	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.105
		Upper Bound	.121

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 957002199.

LAMPIRAN 27

HASIL UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Posttest Berpikir Kritis * Pretest Berpikir Kritis	Between Groups	(Combined)	1334.427	12	111.202	6.989	<.001
		Linearity	1012.794	1	1012.794	63.657	<.001
		Deviation from Linearity	321.633	11	29.239	1.838	.118
Within Groups			302.292	19	15.910		
Total			1636.719	31			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 283

HASIL UJI HIPOTESIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1012.794	1	1012.794	48.698	<.001 ^b
	Residual	623.925	30	20.797		
	Total	1636.719	31			

a. Dependent Variable: Posttest Berpikir Kritis

b. Predictors: (Constant), Pretest Berpikir Kritis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.529	5.452		7.801	<.001
	Pretest Berpikir Kritis	.628	.090	.787	6.978	<.001

a. Dependent Variable: Posttest Berpikir Kritis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	.619	.606	4.56043

a. Predictors: (Constant), Pretest Berpikir Kritis

**LAMPIRAN 14****LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN METODE *PROBLEM SOLVING***

Aspek yang diamati	Terlaksana					Skor
	5	4	3	2	1	
<i>Penyajian Masalah</i>						
1. Guru mempersiapkan siswa agar siap mengikuti pembelajaran						
2. Guru menyajikan sebuah masalah yang menarik kepada siswa untuk dipecahkan						
3. Guru mengarahkan siswa untuk fokus kepada masalah yang disajikan oleh guru						
<i>Identifikasi Masalah</i>						
4. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan arahan untuk membuka pengetahuan membangkitkan keingintahuan siswa						
5. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengidentifikasi masalah secara kritis dari berbagai sudut pandang, menentukan sebab-sebab masalah, serta menganalisis berbagai faktor penghambat dan pendukung dalam penyelesaian masalah.						
<i>Merumuskan Alternatif Pemecahan Masalah</i>						
6. Guru membagi siswa dalam kelompok lalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dalam mengerjakan LKPD						
7. Guru mengarahkan siswa untuk merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan masalah melalui sebab akibat dari masalah yang akan diselesaikan						
<i>Menguji Alternatif Pemecahan Masalah</i>						
8. Guru mengarahkan siswa untuk memilih pemecahan masalah						
9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok, mengemukakan pendapat, memberikan pertanyaan, dan memberikan tanggapan atas pendapat atau pertanyaan yang diberikan						
10. Guru membimbing dan mengarahkan berjalannya diskusi agar kondusif						
<i>Menilai Hasil Perencanaan</i>						
11. Guru membimbing siswa membuat kesimpulan dari hasil perencanaan yang telah dilakukan						
12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.						
<i>Menarik Kesimpulan</i>						
13. Guru memberikan umpan balik terhadap presentasi yang disampaikan siswa dan mengenalkan kosa kata						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilmiah baru						
14. Guru mengajak siswa untuk menentukan solusi atau memilih alternatif penyelesaian masalah yang telah dirumuskan dan menarik sebuah kesimpulan						
Skor Maksimum						
Total Skor						
Persentase						

Keterangan:

- 5 : Terlaksana dengan sangat baik
- 4 : Terlaksana dengan baik
- 3 : Terlaksana dengan cukup baik
- 2 : Terlaksana dengan kurang baik
- 1 : Terlaksana dengan sangat tidak baik

LAMPIRAN 29 DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 30 SURAT-SURAT



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/8083/2023 Pekanbaru, 17 Mei 2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
MTs N 1 Kampar
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Putri Ayu Lestari
NIM : 11911323167
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8801/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 31 Mei 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Putri Ayu Lestari
NIM	: 11911323167
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi	: Tadris IPS
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Kampar
Lokasi Penelitian : MTsN 1 Kampar
Waktu Penelitian : 3 Bulan (31 Mei 2023 s.d 31 Agustus 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KAMPAR**

Jalan Transad No. 07 Lereng - Kode Pos 28463
Website : www.mtsnmodalkuok.sch.id
Email : datamtsnkuok@yahoo.go.id

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : B- 06g/MTs.04.4/PP.005/05/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kampar, Kabupaten Kampar, berdasarkan surat Permohonan Izin Melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau No : Un.04/F.11.3/PP.00.9/8083/2023, tanggal 17 Mei 2023 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **PUTRI AYU LESTARI**
NIM : 11911323167
Universitas : UIN SUSKA RIAU
Program Studi : TADRIS IPS
Jenjang : S.1

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya Terima Kasih.

Kuok, 22 Mei 2023

Kepada

BEM YANTI, M. Pd
 06912261998032001



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Putri Ayu Lestari
 Nomor Induk Mahasiswa : 119113232167
 Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 06 April 2023
 Judul Proposal Ujian : Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Kampar
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Sukma Erni, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Emilia Susanti, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 26 Mei 2023
Peserta Ujian Proposal

Putri Ayu Lestari
NIM.11911323167



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/142/2023

Pekanbaru,04 Januari 2023

Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada
 Yth. Dr. Dra. Rohani, M.Pd


Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : PUTRI AYU LESTARI
 NIM : 11911323167
 Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Judul : Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kampar
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 197210171997031004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/56867
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8801/2023 Tanggal 31 Mei 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

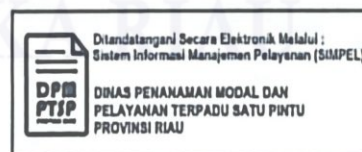
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : PUTRI AYU LESTARI |
| 2. NIM / KTP | : 119113231670 |
| 3. Program Studi | : TADRIS IPS |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH METODE PROBLEM SOLVING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTSN 1 KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : MTSN 1 KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 5 Juni 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR

Jalan Di. Parjaitan No. 15 Bangkinang
Telepon : (0762) 20456 Faksimili : (0762) 20220
Website : www.kampar.kemenag.go.id

SURAT REKOMENDASI
NOMOR : B-1859/KK.04.4/OT.00/06/2023
TENTANG
IZIN PENELITIAN / OBSERVASI

Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Kampar setelah Mempelajari Permohonan dari PUTRI AYU LESTARI Tanggal 06 Juni 2023, dengan ini Memberikan Rekomendasi Izin Penelitian / Observasi Kepada :

Nama : PUTRI AYU LESTARI
NIM : 11911323167
Perguruan Tinggi : UIN SUSKA RIAU
Program Studi : TADRIS IPS
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul : PENGARUH METODE PROBLEM SOLVING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTSN 1 KAMPAR
Lokasi : MTSN 1 KAMPAR

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Tidak Melakukan Penelitian yang Menyimpang dari Ketentuan dalam Proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada Hubungannya dengan Kegiatan Riset/Pra riset dan Pengumpulan Data ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian / Pengumpulan Data ini Berlangsung Selama 6 (Enam) Bulan terhitung Mulai Tanggal Rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikianlah Rekomendasi Ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan Kepada Pihak yang terkait diharapkan untuk dapat Memberikan Kemudahan dan Membantu Kelancaran Kegiatan Riset ini terimakasih.

Bangkinang, 06 Juni 2023

An.Kepala,
Kepala Subbag Tata Usaha



H. Dirhamsyah, S.Ag, M.Sy
NIP. 197212302000031001

Disampaikan kepada Yth.

1. Kepala MTSN 1 Kampar di Kuok
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru

RIWAYAT HIDUP



PUTRI AYU LESTARI , lahir di Merangin, 25 November 2000. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Ayahanda Mansur dan Ibunda Suhartati. Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah MIN 1 Kampar. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan menengah pertama di MTsN 1 Kampar. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di MAN 1 Kampar dan lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan Studi Strata 1 (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial. Berkat nikmat dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ” Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Kampar", dengan dosen pembimbing Dr.Hj. Rohani, M.Pd. dan dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah pada 23 Jumadil Akhir/5 Januari 2024 dan berhak menyangand gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.